

Appendix: The Reasons of Interruptions Used by Civil Engineering AND Communication Science Department Students of Petra Christian University in Transactional and Interactional Topics

TRANSACTIONAL TOPIC		
Civil Engineering		
No.	Utterances	Reasons of Interruption
1.	<p>Olva: tau gak tentang isu hangat mengenai studi banding anggota DPR ke luar negeri yang ditayangkan di media massa (TV, surat kabar)?</p> <p>CE₁: Ya</p> <p>CE₂: Ya, beberapa pernah dengar di berita di TV</p> <p>Olva: kira-kira seperti apa sih yang kalian tahu tentang berita itu?</p> <p>CE₁: Aku terakhir lihatnya ada di you tube, itu mengenai anggota DPR yang studi banding ke Australia</p> <p>Olva: Oh, anggota DPR yang studi banding ke Australia</p> <p>CE₁: Australia, ya, mereka itu tujuannya kan membandingkan sama sistem di Australia, tapi kenyataannya mereka sendiri gak tepat yang, a..misalnya mereka kan mau meninjau daerah miskin mereka gak ke daerah yang cukup, mereka malah ke tempat yang kota-kota besar gitu ber..</p> <p>CE₂: <u>ya seharusnya memang betul perlu studi banding itu perlu, cuma..Cuma harus tahu dulu kemana mereka pergi dan apa aja yang mereka buat, karena diketahui duluan.</u></p> <p>Olva: Jadi yang kamu ketahui juga sama, anggota DPR yang ke Australia itu.</p> <p>CE₂: Australia dan beberapa negara lain yang menghabiskan uang-uang yang banyak, uang-uang pemerintah yang sangat banyak.</p> <p>Olva: Ya, jadi dari kalian sendiri kira-kira setuju gak sih dengan adanya studi banding anggota DPR ke luar negeri?</p> <p>CE₂: Kalo saya, menurut saya sendiri saya setuju asal sesuai yang tadi itu, asal ada negara tujuan yang benar yang cocok dengan Indonesia dan...</p> <p>CE₁: <u>ya kalo itu aku juga setuju cuman pelaksanaannya mungkin yang di negara kita yang kurang bagus gitu, pemilihannya juga kurang tepat gitu.</u></p> <p>Olva: Jadi perlu ditinjau lagi kalo gitu, ke depannya jauh lebih baik. Jadi ya intinya sebetulnya tujuan ini betul, cuma orang-orang ini yang gak bener. Nah, kita juga melihat kan anggota DPR ini kan wakil rakyat. Dalam hal ini mereka harus menjadi orang yang cerdas karena mereka akan membuat Undang-Undang yang benar dan menjadi pengawas pemerintah yang kritis. Gimana caranya untuk tetep menjadi anggota DPR yang demikian tanpa ada studi banding?</p> <p>CE₂: Mungkin ya bisa datangkan ahli dari luar untuk pembinaan daripada wakil-wakil rakyat tersebut, gimana cara-caranya, (unclear voice) sesuai dengan (unclear voice) Indonesia.</p> <p>CE₁: Kalo menurut saya sih Indonesia kan negara yang (unclear voice), saya rasa sumber dayanya juga banyak lah, orang-orang pintarnya seharusnya juga banyak. Mungkin mereka bisa membentuk komunitas (unclear voice), sumber dayanya bisa diberdayakan</p> <p>CE₂: (unclear voice) barangkali sistem yang lebih bagus di luar negeri, tapi untuk ke dalam negerinya saya rasa pertimbangan sumber dayanya itu bisa..</p>	<p>Complete</p> <p>Complete</p>
2.	<p>Olva: tau gak tentang isu hangat mengenai studi banding anggota DPR ke luar negeri yang ditayangkan di media massa (TV, surat kabar)?</p> <p>CE₁: Pernah</p> <p>CE₂: mendengarnya pernah</p>	

	<p>Olva: nah, apa sih kira-kira yang kalian tahu tentang studi banding anggota DPR ke luar negeri?</p> <p>CE₂: Seingatku dia pernah berkunjung, kalo gak salah berkunjung ke Inggris, dan juga ke Federasi Sepakbola Inggris juga... <u>Biasanya mereka mempelajari sistem pemerintahannya juga.</u></p> <p>Olva: Oh gitu. Kalian sendiri setuju gak dengan adanya studi banding anggota DPR ke luar negeri?</p> <p>CE₁: menurutku sih itu gak penting, karena gak ada hasilnya. Terus tujuannya yang aku lihat di koran, kok rasanya gak penting.</p> <p>Olva: Adit sendiri bagaimana? Erwin tadi gak setuju. Apa Adit setuju?</p> <p>CE₂: Setuju atau gak itu relatif. Tapi menurutku kalo memang itu bisa membawa sesuatu yang baik buat Indonesia ya kenapa gak gitu lho. Tapi kalo pada akhirnya gak ada apa-apanya ya buat apa.</p> <p>Olva: Oke. Nah, sebagai wakil rakyat, anggota DPR kan perlu pandai agar bisa membuat Undang-Undang yang baik dan menjadi pengawas pemerintah yang kritis. Nah, kalo gak ada studi banding, gimana caranya selain itu? Apa ada alternatif lain?</p> <p>CE₂: menurutku repot ya, karena masalahnya tergantung pada integritas orangnya dan integritas gak bisa diukur.</p> <p>CE₁: Aku sih gak bisa ngebayangin kalo gak ada studi banding. Seharusnya sih ada, tapi kalo melihat hasilnya yang begini yah gak usah aja. Lebih baik disiapkan dulu. Maksudnya Indonesia berdiri bukan cuma 5 tahun atau 6 tahun. Ini sudah berdiri berpuluh-puluh tahun. Apakah masih sangat harus ada studi banding untuk Indonesia?! Yah, membangun bangsa aja dulu tanpa studi banding.</p> <p>Olva: Okay..thank you ya..</p>	Complete
3.	<p>Olva: tau gak tentang isu hangat mengenai studi banding anggota DPR ke luar negeri yang ditayangkan di media massa (TV, surat kabar)?</p> <p>CE₁: tau</p> <p>CE₂: ya pernah tapi aku gak tahu banyak.</p> <p>Olva: kira-kira apa sih yang kalian tahu tentang isu itu?</p> <p>Andrew: intinya pergi ke luar negeri dan menghabiskan begitu banyak biaya tapi hal yang dibahas tuh gak ada. Rasanya cuma buat jalan-jalan aja.</p> <p>CE₂: Yang pernah tak tahu iku sing ke luar negeri ternyata..ternyata menggok ke Turki gitu... <u>Oh ya..</u></p> <p>CE₂: <u>ternyata gak jadi, ternyata mereka tuh jalan-jalan.</u></p> <p>Olva: jadi mereka tuh hanya jalan-jalan ke luar negeri aja. Oke, jadi kalian sendiri setuju gak dengan studi banding anggota DPR ke luar negeri itu?</p> <p>CE₁: Gak.</p> <p>CE₂: Aku gak!</p> <p>Olva: Kenapa?</p> <p>CE₁: Yah, kita tahu kan gak ada gunanya. Maksudnya... <u>lagian aneh. Masa' sing dia pernah bilang di You Tube, kebebasan beragama itu lho. Kan Indonesia iku ya wes ngono gitu lho, studine...</u></p> <p>CE₁: <u>lha di email, anggota DPR gak tahu alamat emailnya apa</u></p> <p>CE₂: ya apa?</p> <p>CE₁: Itu lho yang di Australia, ditanya alamat emailnya apa, gak bisa jawab. Bingung alamat email Komisi 8.</p>	Complete Complete Complete Complete

	<p>Olva: <i>Jadi kalian berdua sama-sama gak setuju ya dengan studi banding anggota DPR ke luar negeri. Nah, di lain sisi, anggota DPR tuh sebagai wakil rakyat harus pandai agar bisa membuat Undang-Undang yang baik dan menjadi pengawas pemerintah yang kritis. Kalo gak mau ada studi banding, ada cara lain gak?</i></p> <p>CE₂: <i>Yah kalo jadi wakil rakyat tuh belajaro sing baik sebelum jadi wakil rakyat. Jangan sudah jadi wakil rakyat baru belajar.</i></p> <p>CE₁: <i>Studi banding, kalo memang dilakukan studi banding yang bener ya gak masalah. Tapi kalo ngeluarin uang segini banyak dan hasile gak ada ya gak ada gunanya.</i></p> <p>Olva: <i>Oke. Thanks ya</i></p>	
4.	<p>Olva: <i>tau gak tentang isu hangat mengenai studi banding anggota DPR ke luar negeri yang ditayangkan di media massa (TV, surat kabar)?</i></p> <p>CE₁: <i>(laughing) tahu</i></p> <p>CE₂: <i>Tahu</i></p> <p>Olva: <i>kira-kira yang kalian tahu tuh seperti apa?</i></p> <p>CE₁: <i>Beritanya bawa keluarga juga.</i></p> <p>CE₂: <i>Bawa keluarga? Ngapain juga bawa keluarga?</i></p> <p>CE₁: <u>Lha itu bawa jalan-jalan. Semua dibawa.</u></p> <p>CE₂: <i>Lha terus kalo dibawa jalan-jalan, duitnya pake pemerintah...</i></p> <p>CE₁: <u>itu!</u></p> <p>Olva: <i>Katanya studi banding, tapi nyatanya ke luar negeri buat jalan-jalan bawa keluarga. Kalian setuju gak dengan studi banding anggota DPR ke luar negeri itu?</i></p> <p>CE₂: <i>Setuju sih setuju asal gunakan dengan benar.</i></p> <p>CE₁: <i>Gak setuju aku. Kalo 1 atau 2 orang tok gak apa-apa, tapi..</i></p> <p>CE₂: <u>kondisi negara juga lha.</u></p> <p>Olva: <i>Nah, di lain sisi, anggota DPR tuh sebagai wakil rakyat harus pandai agar bisa membuat Undang-Undang yang baik dan menjadi pengawas pemerintah yang kritis. Kalo gak mau ada studi banding, ada cara lain gak?</i></p> <p>CE₁: <i>Yah itu datangkan tenaga ahli yang lebih murah tapi bisa ngajari.</i></p> <p>CE₂: <i>kalo saya sih, sebelum mereka dipilih harusnya dilihat calon yang benar-benar tepat lah.</i></p>	<p>Clarify</p> <p>Complete</p> <p>Clarify</p>
5.	<p>Olva: <i>tau gak tentang isu hangat mengenai studi banding anggota DPR ke luar negeri yang ditayangkan di media massa (TV, surat kabar)?</i></p> <p>CE₁: <i>sudah</i></p> <p>CE₂: <i>sudah</i></p> <p>Olva: <i>Kira-kira apa saja yang kalian ketahui?</i></p> <p>CE₁: <i>yang aku tau sih mereka pergi ke luar trus kayak melakukan semacam penelitian gitu.</i></p> <p>CE₂: <i>tujuan utamanya mereka melakukan studi banding tapi hasilnya masih belum diterapkan.</i></p> <p>Olva: <i>jadi, mereka ke luar negeri untuk studi banding tapi hasilnya masih belum ada. Nah, kira-kira kalian setuju gak sih dengan adanya studi banding anggota DPR ke luar negeri?</i></p> <p>CE₁: <i>Setuju sih kalo ada studi banding, tapi lebih dipertegas lagi biar Indonesia bisa lebih baik lagi.</i></p> <p>Olva: <i>Oh jadi kamu setuju yah ada studi banding. Nah, kalo Yusak sendiri gimana? Setuju gak?</i></p>	

	<p>CE₂: <i>aku juga setuju, karena dengan adanya studi banding kita bisa melihat kekurangan dari negeri kita sendiri dan mempelajari dari negeri lain yang sudah maju sehingga bisa diterapkan. Tapi intinya ya dilakukan di negeri sendiri.</i></p> <p>CE₁: <i>cuma harus lebih diperketat lagi untuk apa dan tentang apa saja bahan studi bandingnya...</i></p> <p>CE₂: <u>Yah, hampir sama. Yang dikirim tuh harus yang benar-bener mampu.</u></p> <p>Olva: <i>Yah, memang bagus kalo ada studi banding. Tapi, realita yang terjadi di lapangan pada dasarnya tidak demikian. Banyak anggota DPR yang katanya studi banding tapi ternyata malah jalan-jalan ke luar negeri. Padahal sebagai anggota DPR mereka harusnya orang yang pandai dalam hal mereka akan membuat Undang-Undang yang benar dan menjadi pengawas pemerintah yang kritis. Nah, menurut kalian sendiri apakah ada cara lain selain studi banding ke luar negeri?</i></p> <p>CE₁: <i>Mungkin sama kayak di China, mereka mengirimkan orang-orang untuk disekolahkan ke luar tapi nanti balik lagi ke negaranya.</i></p> <p>CE₂: <i>ya benar itu.</i></p>	Complete
6.	<p>Olva: <i>tau gak tentang isu hangat mengenai studi banding anggota DPR ke luar negeri yang ditayangkan di media massa (TV, surat kabar)?</i></p> <p>CE₁: <i>tahu</i></p> <p>CE₂: <i>tahu kok</i></p> <p>Olva: <i>Yeah, apa saja yang kalian tahu tentang studi banding anggota DPR ke luar negeri itu?</i></p> <p>CE₂: <i>Studi banding? Ehmm, setahuku itu tentang anggota DPR yang dia ke luar kota atau ke luar negeri. Pokoknya intinya keluar dari tempat yang biasanya dengan alasan mau membandingkan sistemnya..</i></p> <p>CE₁: <u>sistem di negaranya sendiri</u></p> <p>CE₂: <u>sistem di negaranya dengan yang ada di luar..</u></p> <p>CE₁: <u>tapi hasilnya secara jelas belum ada.</u></p> <p>Olva: <i>kira-kira setuju gak dengan adanya studi banding anggota DPR ke luar negeri itu?</i></p> <p>CE₂: <i>Setuju dengan catatan mereka benar-benar melakukan apa yang menjadi tugas mereka disana dan ada hasil nyatanya nanti untuk rakyat karena kan mereka membawa nama rakyat. Kalo misalnya ternyata dari studi banding itu hasilnya nihil yaa gak setuju...</i></p> <p>CE₁: <u>sama saja dengan anggota DPR yang pergi untuk berlibur..</u></p> <p>CE₂: <u>Ya iya</u></p> <p>CE₁: <i>jadi ya tergantung tujuannya. Kalo tujuannya tercapai dan benar-benar diterapkan ya setuju.</i></p> <p>Olva: <i>Nah, selanjutnya anggota DPR tuh sebagai wakil rakyat harus pandai agar bisa membuat Undang-Undang yang baik dan menjadi pengawas pemerintah yang kritis. Kalo gak mau ada studi banding, ada cara lain gak?</i></p> <p>CE₁: <i>yah jadi pinter kan gak harus studi banding ke luar negeri. Kita dengan kemajuan informasi internet pun kita bisa mengetahui informasi dari luar tanpa harus ke luar negeri.</i></p> <p>CE₂: <i>Kalo menurut saya studi banding tuh jadi inspirasinya dia untuk buat sistem yang baru dengan menerapkan hasilnya dari sana. Jadi yah menurut saya studi banding bisa jadi inspirasi untuk menjadi lebih baik lagi.</i></p>	<p>Complete</p> <p>Complete</p> <p>Complete</p> <p>Complete</p> <p>Complete</p>

7.	<p>Olva: tau gak tentang isu hangat mengenai studi banding anggota DPR ke luar negeri yang ditayangkan di media massa (TV, surat kabar)?</p> <p>CE₁: sudah pernah. Yang ke Israel itu kan?</p> <p>Olva: Ya.</p> <p>CE₁: sudah pernah koq</p> <p>CE₂: Ya, aku juga pernah dengar</p> <p>Olva: Jadi kira-kira yang kalian tahu itu seperti apa?</p> <p>CE₂: Yang aku tahu sih temen-temen DPR tuh harusnya punya itu (thinking), bawa daftar apa aja yang mau dikerjakan waktu mereka berangkat, supaya waktu mereka pulang ada yang dibawa. Kayak gitu.</p> <p>CE₁: terus katanya juga ada DPR yang bawa anak-istri. Nah itu kan sebaiknya gak. Hanya anggota DPR saja yang pergi, bener-bener tugas, gak ada wisata. Liburan-liburan juga gak ada. Jadi ya bener-bener studi banding ke luar negeri.</p> <p>Olva: Nah, melihat realita yang terjadi, kalian setuju gak dengan adanya studi banding anggota DPR itu ke luar negeri?</p> <p>CE₁: kalo aku gak setuju, karena Indonesia sendiri kan sekarang masih banyak bencana, jadi uangnya itu... </p> <p>CE₂: <u>Lho aku setuju, karena kita tuh masih perlu belajar dari pihak luar..</u> </p> <p>CE₁: <u>tapi kan uangnya itu pasti banyak yang dikeluarkan, MM-an pasti. Lebih baik uangnya dipake buat pendidikan atau pun buat yang lain-lain yang lebih perlu lha..</u> </p> <p>CE₂: <u>Lho, studi banding itu kan sifatnya sebenarnya baik, cuma orangnya aja yang..</u> </p> <p>CE₁: <u>Nah makanya itu kan..</u> </p> <p>CE₂: <u>orangnya aja yang kurang sesuai. Tapi kalo digunakan dengan bijak juga</u> </p> <p>CE₁: <u>tapi kalo begitu berarti sekali lagi penyaringan dari anggota DPR harus benar..</u> </p> <p>CE₂: <u>Ya</u> </p> <p>CE₁: <u>benar sejak awal sehingga hasilnya juga lebih baik.</u> </p> <p>Olva: Nah, anggota DPR ini kan wakil rakyat. Dalam hal ini mereka harus pinter karena tugasnya akan membuat Undang-Undang yang benar dan menjadi pengawas pemerintah yang kritis. Gimana caranya untuk tetep menjadi anggota DPR yang demikian tanpa ada studi banding?</p> <p>CE₁: Kalo aku sih, jadi anggota DPR tuh harus lebih turun ke lapangan. Jadi langsung gitu. Misalnya ada bencana alam, mereka gak hanya kasi' usulan aja tapi langsung datang ke tempatnya, seperti Merapi gitu. Yah, kalo aku, menangani langsung, jadi dia lebih mengerti</p> <p>CE₂: Kalo aku mungkin lebih ke update cara-cara yang diterapkan disini gitu. Gak hanya bencana aja, tapi perekonomian juga, bisa di update dengan teknologi yang ada.</p>	<p>Correcting</p> <p>Clarify</p> <p>Clarify</p> <p>Correcting</p> <p>Complete</p> <p>Clarify</p> <p>Complete</p> <p>Complete</p>
8.	<p>Olva: tau gak tentang isu hangat mengenai studi banding anggota DPR ke luar negeri yang ditayangkan di media massa (TV, surat kabar)?</p> <p>CE₁: tahu</p> <p>CE₂: Sudah tahu, sudah tahu</p> <p>Olva: Nah, kira-kira apa saja yang kalian tahu?</p> <p>CE₂: Itu anggota DPR studi banding masalah lapangan sepakbola di Real Madrid.</p> <p>CE₁: Yang saya tahu mereka pergi ke Australia tapi tidak jelas apa yang</p>	

	<p>mereka kerjakan di Australia. Hanya, dari beberapa foto di infotainment, mereka terlihat berjalan-jalan dan berfoya-foya. Jadi ya menurut saya itu tidak studi banding karena tidak ada yang dibandingkan, hanya membandingkan negara kita lebih maju atau lebih buruk..</p> <p>CE₂: <u>itu kan cuman subjektifmu..</u></p> <p>CE₁: tidak, karena kalo studi banding mereka harusnya belajar dari pemerintahan yang lebih maju seperti Australia dan lain-lain.</p> <p>Olva: Kira-kira kalian setuju gak dengan adanya studi banding anggota DPR ke luar negeri itu?</p> <p>CE₂: Saya sih setuju-setuju saja</p> <p>CE₁: Sebenarnya saya juga setuju, asalkan kalo prosedur dan pelaksanaan di tempat studi banding benar, seperti yang...</p> <p>CE₂: <u>Saya mau tambahkan, bagi saya kalo ada hasil, lebih baik kalo mereka mereka laporkan, buat laporan gitu lha.</u></p> <p>Olva: Nah, anggota DPR ini kan wakil rakyat. Dalam hal ini mereka harus pintar karena tugasnya akan membuat Undang-Undang yang benar dan menjadi pengawas pemerintah yang kritis. Gimana caranya untuk tetep menjadi anggota DPR yang demikian tanpa ada studi banding?</p> <p>CE₁: Kalo saya sih pemerintah coba memberikan beasiswa kepada mahasiswa yang pintar dan berbakat juga, supaya bisa belajar banyak hal. Hal itu cukup membantu untuk membandingkan negara ini daripada kita harus memberikan kepada wakil rakyat tanpa hasil apa-apa.</p> <p>Olva: Kalo Elliot bagaimana?</p> <p>CE₂: Kalo menurut saya sih...a...a..pertukaran pelajar. Jadi pemerintah memberikan semacam beasiswa maupun kesempatan kepada anak-anak untuk belajar atau ikut program ini ke luar negeri.</p>	<p>Correcting</p> <p>Complete</p>
9.	<p>Olva: tau gak tentang isu hangat mengenai studi banding anggota DPR ke luar negeri yang ditayangkan di media massa (TV, surat kabar)?</p> <p>CE₁: tahu</p> <p>CE₂: tahu kok</p> <p>Olva: yang kalian ketahui tuh seperti apa?</p> <p>CE₂: mereka studi banding tapi memakai uang Negara, padahal ekonomi di Indonesia sendiri tidak baik.</p> <p>CE₁: Ya, jadi mereka itu kayak..menghabiskan uang, kayak pergi studi banding. Buat apa pergi jauh-jauh ke Australia, ke luar negeri padahal (unclear voice), jadi lebih baik buat bantu mereka.</p> <p>Olva: Kira-kira kalian setuju gak dengan adanya studi banding anggota DPR ke luar negeri itu?</p> <p>CE₂: setuju-setuju saja. Tapi berikutnya kalau bisa pakai uang sendiri. Pemerintah kan sudah digaji, terus ke luar negeri habis berapa?! Mungkin ada manfaat juga, kalau dari uang negara yah sayang sekali kalau di..</p> <p>CE₁: <u>menurut aku sih dari uang negara. Jadi ya harus dipikirkan lagi. Kalo misalnya emang diperlukan soro, disini gak ada, kita mau nyontoh sesuatu dari luar ya itu gak apa-apa. Tapi lek misale kayak kemiskinan gitu dan ... (unclear voice)</u></p> <p>Olva: Nah, anggota DPR ini kan wakil rakyat. Dalam hal ini mereka harus pintar karena tugasnya akan membuat Undang-Undang yang benar dan menjadi pengawas pemerintah yang kritis. Gimana caranya untuk tetep menjadi anggota DPR yang demikian tanpa ada studi banding?</p> <p>CE₁: Mungkin dari pemerintah Indonesia bisa mendatangkan ahli. Kalo</p>	<p>Complete</p>

	<p><i>memang disini gak ada, coba datangkan dari luar negeri, jadi biar mereka yang dating kesini, kita bayar dan saya rasa dengan jalan seperti itu biayanya jauh lebi sedikit daripada haris studi banding ke luar negeri yang tentunya pasti Cuma beberapa jam studinya, tapi liburannya banyak.</i></p> <p><i>CE₂: A..kalo studi banding itu diganti dengan apa ya? Lebih ke cara kegiatan masyarakat gitu. Mungkin pergi ke tempat-tempat miskin atau melihat realita yang terjadi, sehingga mereka bisa mensurvey dan memberi solusi.</i></p>	
10.	<p><i>Olva: tau gak tentang isu hangat mengenai studi banding anggota DPR ke luar negeri yang ditayangkan di media massa (TV, surat kabar)?</i></p> <p><i>CE₁: Iya, saya sudah tahu</i></p> <p><i>CE₂: saya sudah tahu, mungkin sedikit</i></p> <p><i>Olva: Oke, apa yang kalian tahu tentang studi banding anggota DPR ke luar negeri itu?</i></p> <p><i>CE₁: Ya mungkin kalo saya begini, menurut pandangan saya begini, ya itu sangat tidak efektif menurut saya. Kenapa? Pertama, itu tujuannya buat apa tidak jelas. Terus kemudian menghabiskan uang. Nah, itu hal pertama yang tujuannya tidak jelas. Yang saya dengar ini mereka studi banding di stadionnya Real Madrid. Nah, itu kan menurut saya apa sih gunanya DPR kesana? Harusnya pelatih timnas yang disuruh kesana kalo cuman masalah itu. Kemudian juga yang tidak ada..apa namanya? Pokoknya tidak ada yang menjadi tolak ukur mereka bisa berhasil gitu.</i></p> <p><i>Olva: Oke. Kalo menurut Patrick sendiri bagaimana? Apa yang Patrick tahu?</i></p> <p><i>CE₂: Kalo saya sih mungkin sama, itu hal yang kurang efektif. Kenapa? Karena kita tidak bisa menjamin, mungkin kita tidak menjamin. Mungkin saya juga tidak bisa mengatakan kalo itu benar-benar tidak efektif, tapi di satu sisi saya tidak bisa memastikan kalau semua anggota DPR yang ikut saat itu betul-betul orientasinya adalah untuk pergi studi banding. Pasti kebanyakan dari mereka itu tujuannya adalah ke luar negeri untuk melakukan hal-hal yang tidak sesuai dengan tujuan awalnya. Jadi menurut saya kurang efektif mengadakan hal-hal seperti itu. Kita harus betul-betul membuktikan oh yang betul-betul mau pergi untuk belajar.</i></p> <p><i>Olva: Oh ya, jadi sebenarnya kalian ini setuju tidak dengan adanya studi banding anggota DPR ke luar negeri ini?</i></p> <p><i>CE₁: yang pasti sangat tidak setuju.</i></p> <p><i>Olva: tidak setuju karena?</i></p> <p><i>CE₂: kalo saya bisa dikatakan di satu sisi setuju jika betul-betul tujuannya jelas. Tapi untuk yang saya lihat saat ini, itu adalah hal yang saya tolak karena itu tidak sesuai dengan tujuannya.</i></p> <p><i>Olva: Oh, Sejo sendiri kenapa tidak setuju?</i></p> <p><i>CE₁: Ya itu alasannya ya sudah jelas, soalnya DPR juga kalo misalnya anggota DPR itu ditanya apa sih tujuannya kesana, gak ada yang bisa jawab dengan adanya alasan ini karena orientasinya begini. Tidak ada yang bisa menjawab begitu. Ya itu kenapa saya tidak setuju dengan itu. Kemudian juga katanya boleh bawa keluarga. Ya itu lalu buat apa?!</i></p> <p><i>CE₂: Oh, kalo boleh bawa keluarga itu barusan saya tahu juga dan memang kalo benar begitu, ternyata itu sangat-sangat tidak wajar menurutku, karena untuk apa sih keluarga? Saya pesimis kalo betul-betul mereka pulang mereka akan membawa sesuatu yang bisa dipraktekan di Indonesia.</i></p> <p><i>Olva: Nah, di satu sisi anggota DPR ini kan wakil rakyat. Dalam hal ini mereka harus menjadi orang yang cerdas karena mereka akan membuat Undang-Undang yang benar dan menjadi pengawas pemerintah yang kritis. Gimana caranya untuk tetep menjadi anggota DPR yang demikian tanpa ada</i></p>	

	<p>studi banding? CE₁: ya mungkin kalo menurut saya lebih baik download di internet aja. Misalnya ke stadion kan bisa download di internet, gambarnya seperti apa kalo masalah studi banding aja. Olva: Patrick mungkin? CE₂: kalo studi banding mungkin di satu sisi kadang perlu tapi kita harus melihat studi banding ini mungkin bisa dipilih beberapa orang saja yang kita percaya betul-betul mereka disana punya tujuan dan untuk rajin belajar.</p>	
Communication Science		
1.	<p>Olva: pernah tau gak tentang isu hangat mengenai studi banding anggota DPR ke luar negeri yang ditayangkan di media massa (TV, surat kabar)? CS₁: Pernah, pernah CS₂: Pernah Olva: Nah, kira-kira yang kalian tahu tuh seperti apa? Abdi: Kalo menurut saya sih studi banding itu kan anggota DPR studi banding buat..buat kelanjutan kerjanya seperti apa, bukannya jalan-jalan doang. CS₁: Kalo saya sih itu cuma..itu cuma formalitas lha, tp kesananya bukan buat studi banding. Istilah halus, padahal sebenarnya jalan-jalan ke luar negeri. Olva: Nah, dari yang kalian ketahui, mereka itu kan pergi harusnya studi banding tapi nyatanya malah jalan-jalan. Kalian setuju gak dengan adanya studi banding anggota DPR ke luar negeri? CS₂: Saya gak pernah setuju sama yang namanya kayak gitu, menghabiskan uang rakyat tanpa ada balasan untuk rakyatnya. CS₁: Aku sendiri sih gak setuju. Tapi kalo misalnya dilakukan dengan benar ya gak apa-apa, cuma kalo gak dilakukan dengan benar hanya buat jalan-jalan... CS₂: <u>aku gak setuju kalo gitu. Gimana dilakukan dengan bener kalo itu uang rakyat?!</u> CS₁: Kalo kita lihat dengan benar, kalo mereka bener-bener studi banding ya gak apa-apa CS₂: <u>tapi kan gak semuanya kayak gitu..</u> CS₁: <u>ya itu dia masalahnya</u> Olva: Nah, seperti yang kita ketahui, anggota DPR itu kan harusnya orang pintar. Dalam hal ini merekalah orang-orang yang akan membuat undang-undang yang bener dan menjadi pengawas pemerintah yang kritis. Nah, gimana caranya kalo mereka gak studi banding? CS₁: Ya tinggal google aja di internet, cari-cari pengetahuan gitu ya, gimana cara memajukan perekonomian kek..yah, gitu-gitu lha CS₂: Kalo menurut saya sih gak perlu sampe ke luar negeri. Mungkin di daerah-daerah sini dikumpulkan aja beberapa hari gitu untuk.. CS₁: <u>yah</u> <u>kumpulkan saja mereka disini terus datangkan orang-orang dari luar negeri ke sini, daripada kita kesana.</u></p>	<p>Correcting</p> <p>Correcting Complete</p> <p>Complete</p>
2.	<p>Olva: Kira-kira sudah pernah dengar tidak sudah tentang studi banding anggota DPR ke luar negeri? CS₁: Sudah. CS₂: Sudah. Olva: Ya, kira-kira yang kalian tahu tu seperti apa? CS₂: Oh, ok, yang saya ketahui, anggota DPR itu perlu mengetahui bagaimana politik negara-negara lain yang sudah lebih mapan politiknya. CS₁: <u>eh, bentar</u> <u>bentar. Ndak bisa.. cuman iya, trus aja.</u> CS₂: Oh ya, sehingga mereka harus pergi kesana untuk melihat, kan mereka</p>	<p>Correcting</p>

<p><i>mungkin bisa menggunakan apa yang mereka dapatkan untuk memperbaiki sistem politik di Indonesia,</i></p>	
<p>CS₁: <u>Nah, skarang aku tanya.</u></p>	Correcting
<p>CS₂: <i>hmm.</i></p>	
<p>CS₁: <i>Negara-negara dimana sejauh study banding githu?</i></p>	
<p>CS₂: <i>Kamu katanya sudah tau, studi bandingnya di Australi, di Spanyol..</i></p>	
<p>CS₁: <u>nah</u></p>	Correcting
<p><u>buat apa itu.</u></p>	
<p>CS₂: <i>Yah pergi ke tempatnya, pergi ke DPR nya Australia khan?! ... Lho..</i></p>	
<p>CS₁: <i>Eh, ngga..</i></p>	
<p>CS₂: <i>Pergi ke tempat mereka</i></p>	
<p>CS₁: <u>Disana, disana, apa Indonesia sudah punya</u></p>	Correcting
<p><u>kualiti sendiri, lalu kenapa butuh jauh-jauh untuk studi banding?A..</u></p>	
<p>CS₂: <u>Sabar.</u></p>	Correcting
<p><u>kamu kan. Menurut kamu sendiri, sistem politik di Indonesia itu sudah bagus</u></p>	
<p><u>atau belum?Kan..</u></p>	
<p>CS₁: <u>Yah, masih belum, masih belum.</u></p>	Clarify
<p>CS₂: <u>Karena itu butuh untuk pergi</u></p>	Complete
<p><u>ke negara-negara lain untuk</u></p>	Correcting
<p>CS₁: <u>Tapi khan, tapi khan.</u></p>	
<p>CS₂: <u>Bagaimana mereka</u></p>	Complete
<p><u>menjalankan sistem politik yang sudah mapan di sana.</u></p>	Correcting
<p>CS₁: <u>Yah.. tapi kenapa..</u></p>	Complete
<p>Olva: <i>Ok, yah. Itu tadi khan yang Christo tahu khan, mereka pergi ke ada yang ke Australia, katanya mempelajari sistem politik yang ada.. Itu yang Christo tahu, kalo Abram sendiri, gmana yang Abram tau, yang Ambram tangkap tentang anggota DPR yang studi banding ke luar negeri.</i></p>	
<p>CS₁: <i>Yah, kalo yang aku rasa sich, ga perlu sampai studi banding seperti itu, karna khan karna dana yang dipakai bisa untuk pendidikan anak yang kurang mampu dan</i></p>	
<p>CS₂: <u>Maaf ya. Ooo.</u></p>	Correcting
<p>Olva: <i>Yang kamu ketahui beritanya seperti apa?</i></p>	
<p>CS₂: <i>O, beritanya seperti apa..</i></p>	
<p>CS₁: <i>Ya, beritanya tu kan, ya, disana dia kan pasti hanya rekreasi, paling dia itu hanya membawa keluarga untuk jalan-jalan. Berarti.. artinya</i></p>	
<p>CS₂: <u>heh, heh,</u></p>	Complete
<p><u>Apa faktanya, berarti faktanya seperti apa.</u></p>	
<p>CS₁: <u>Yah, faktanya liat aja seperti</u></p>	Clarify
<p><u>yang di Spanyol tu, di Spanyol dia tu, dia pergi ke stadion</u></p>	
<p>CS₂: <u>maaf, maaf,</u></p>	Complete
<p><u>yang saya tahu dia pergi ke stadion Real Madrid, tapi itu hanya sekedar intermeso di antara studi yang mereka lakukan. Benarkan?!</u></p>	
<p>CS₁: <u>yah, betul.</u></p>	Clarify
<p>CS₂: <i>ya, benar khan?! Ya itu kan, benar. Itu cuma intermeso</i></p>	
<p>CS₁: <i>Ya, berarti kan, buat apa pergi ke stadion.</i></p>	
<p>CS₂: <u>Itu kan cuma hal kecil, dari</u></p>	Complete
<p><u>studi banding yang mereka lakukan.</u></p>	
<p>CS₁: <i>Yah,</i></p>	
<p>CS₂: <u>hal kecil saja, bagian besarnya kan mereka memang studi banding di</u></p>	Correcting
<p>CS₁: <u>Apa datang hanya untuk seperti itu, apakah mungkin intermeso itu studi bandingnya, dan yang fokusnya ya jalan-jalan itu?</u></p>	
<p>CS₂: <u>Oh tidak, oh tidak.</u></p>	Correcting
<p><u>Tidak.</u></p>	

<p>Olva: <i>Ok, yah, jadi kira-kira, kan sudah liat to, ada yang kesana- sini, tapi katanya ada yang jalan-jalan, ada yang ngga kayak githu, nah, klo kalian sendiri stuju ga sih ada studi banding kayak githu.</i></p> <p>CS₂: <i>Stuju.</i></p> <p>CS₁: <i>Ngga.</i></p> <p>Olva: <i>Kenapa?</i></p> <p>CS₂: <i>Sangat setuju. Seperti yang saya katakan di awal itu, sistem politik di Indonesia itu belum-belum sangat tidak mapan.</i></p> <p>CS₁: <i>Emang, tapi kan DPR cuma pake duitnya aja</i></p> <p>CS₂: <i>Belum mapan. Ya iyalah memang perlu biaya untuk mendapatkan sesuatu yang baik, perlu pengorbanan. iya, memang ga papa.</i></p> <p>CS₁: <i>Yah, kenapa ga dipakai untuk anak-anak yang tidak mampu aja.</i></p> <p>CS₂: <i>Karna menurut saya itu strategi.</i></p> <p>CS₁: <i>Indonesia nih masih... Indonesia ni masih, Indonesia ni masih..</i></p> <p>CS₂: <i>Untuk memperbaiki hal-hal kecil, gmana kalo memperbaiki dari atasan dulu, baru perbaiki yang di bawah.</i></p> <p>CS₁: <i>Indonesia ni masih banyak orang-orang yang kurang mampu.</i></p> <p>CS₂: <i>Iya, tapi harus berpikir dari DPR dulu, kalo DPRnya tidak bagus terus, yang kecil-kecil itu akan jelek terus</i></p> <p>CS₁: <i>Tapi.. dari awal, berarti di awali dari anak-anak bawah. Berarti..</i></p> <p>CS₂: <i>Tapi kalo atasnya diperbaiki, maka itu akan bisa diperbaiki bawahnya.</i></p> <p>Olva: <i>Ok, jadi klo melihat dari anggota DPR sendiri, mereka, perannya sebagai wakil rakyat.</i></p> <p>CS₂: <i>Iya sih</i></p> <p>Olva: <i>Nah, dalam hal ini, mereka haruslah orang yang sangat cerdas.</i></p> <p>CS₂: <i>ya, benar sekali,</i></p> <p>CS₁: <i>ya.</i></p> <p>Olva: <i>nah, untuk jadi orang yang cerdas itu, karena mereka pada akhirnya akan membuat undang-undang, dan mereka akan menjadi pengawas pemerintah yang kritis,</i></p> <p>CS₂: <i>Ya, benar sekali..</i></p> <p>Olva: <i>nah, klo misalnya tidak diberikan studi banding kepada pihak anggota DPR, kalau tidak, kira-kira ada tidak hal lain yang bisa dilakukan,</i></p> <p>CS₁: <i>Adalah pasti..</i></p> <p>CS₂: <i>Apa, apa?!</i></p> <p>CS₁: <i>Pertama, studi banding untuk pelajar-pelajar, dari SMP sampai SMA. Jadi dia itu bisa lebih pintar lagi untuk generasi ke depannya,</i></p> <p>CS₂: <i>Tidak!</i></p> <p>CS₁: <i>Gimana</i></p> <p><i>kalo duit DPR dia pribadi</i></p> <p>CS₂: <i>Maaf ya, begini.</i></p> <p>CS₁: <i>Ya..</i></p> <p>CS₂: <i>Soalnya iklim sistem politik itu akan dipakai seterusnya kalo misalnya tidak ada perubahan dari mereka sendiri</i></p> <p>CS₁: <i>anggota DPR yang sudah tua, dia tu,</i></p> <p>CS₂: <i>kalo pikirannya seperti kamu, makanya dari dulu tetap seperti ini.</i></p>	<p>Clarify</p> <p>Clarify</p> <p>Complete Clarify</p> <p>Complete</p> <p>Clarify</p> <p>Clarify</p> <p>Correcting Clarify</p> <p>Correcting</p> <p>Correcting</p> <p>Clarify Complete Complete</p> <p>Clarify Clarify</p>
---	---

	<p>CS₁: <u>makanya..</u></p> <p>CS₂: <u>Padahal dari dulu sudah di tindak, tapi tetap seperti ini. Anak-anak itu sudah diajar dari SD, SMP, SMA, kuliah, ada PPKN, ada ...</u></p> <p>Olva: <u>Oke, oke ya. Jadi intinya alternatif lain selain studi banding itu apa?</u></p> <p>CS₂: <u>Oh, alternatif lain ya, menurut saya ya??</u></p> <p>CS₁: <u>ehmmm..</u></p> <p>CS₂: <u>Selain study banding, mereka mungkin bisa melakukan pelatihan kepada anggota DPR</u></p> <p>CS₁: <u>tidak, tapi kan menurut saya kan, pelatihan itu masih kurang efektif, masih kurang efisien, kenapa koq harus pake pelatihan, karna klo..</u></p> <p>CS₂: <u>Sangat penting pelatihan itu, supaya liat e, klo misalnya ga studi banding kesana, tapi biayanya dipakai untuk pelatihan anggota-anggota DPR yang baru terpilih</u></p> <p>CS₁: <u>nah, bentar, klo mau pake pelatihan kan berarti satu orang saja yang dikirim ke luar negeri,</u></p> <p>CS₂: <u>loh engga, ngga, bukan, ga kirim ke luar negeri, tapi, pelatihan dalam negeri githu..</u></p> <p>CS₁: <u>tapi kan ga perlu mengajak sanak saudara,</u></p> <p>CS₂: <u>loh, pelatihan dalam negeri ngapain, dalam negeri, ngapain ngajak sanak saudara, kan alternatif lain selain studi banding,</u></p> <p>CS₁: <u>ya, aku kan</u></p> <p>Olva: <u>Ok, jadi sistemnya aja yang diperjelas ya,</u></p>	<p>Complete</p> <p>Correcting</p> <p>Clarify</p> <p>Correcting</p> <p>Correcting</p> <p>Correcting</p> <p>Clarify</p> <p>Clarify</p>
3.	<p>Olva: <u>Sudah tau tentang studi banding anggota DPR ke luar negeri?</u></p> <p>CS₁: <u>Sudah.</u></p> <p>CS₂: <u>Sudah</u></p> <p>Olva: <u>Kira-kira yang kalian tahu tentang masalah itu tu seperti apa?</u></p> <p>CS₂: <u>ehmm, jadi seperti yang tadi sudah di kasih tau sebelumnya kalo kasus itu.. jadi kasus-kasus pemerintah yang nota benenya itu tugasnya untuk mengatur keuangan trus sebagainya-sbagaimana, yang berhubungan dengan pencapaian Indonesia menjadi lebih baik. Tapi ini malah menjatuhkan keuangannya Indonesia. Bahkan berpuluh-puluh juta.</u></p> <p>CS₁: <u>Bukan begitu juga David. Maksudnya seperti ini. Memang studi banding yang terjadi kasus skarang itu, memang kelihatannya membuang-buang uang.</u></p> <p>CS₂: <u>hmm.. iya..</u></p> <p>CS₁: <u>Tapi sebenarnya studi banding itu memang diperlukan juga. Karena mereka studi banding ke sana, mereka itu istilahnya bertemu dengan warga negara Indonesia disana untuk sama-sama sharing, bagaimana pendidikan mereka disana, dan apa kira-kira yang bisa mereka beri kontribusi kepada warga negara Indonesia yang menempuh pendidikan disana. Tapi..</u></p> <p>CS₂: <u>Tapi kemarin saya ada baca di jaringan sosial ya, kayak detik.com ada berita bahwa DPR harus di ganti soalnya memang sudah ga bagus. Dan dari situ juga di bilang bisa kita lihat kalo memang studi banding yang dilakukan itu tidak terlalu berhasil, jadi buang-buang duit kan?</u></p> <p>CS₁: <u>hmm, ya memang. Kalo kasus yang terkait studi banding itu, kalo kita liat disini memang terkesan tidak ada manfaatnya..</u></p> <p>CS₂: <u>Tidak ada</u></p> <p>CS₁: <u>Dan tidak mencapai tujuan. Soalnya, kalo yang saya liat, salah satu kasus</u></p>	<p>Correcting</p> <p>Complete</p> <p>Complete</p> <p>Clarify</p> <p>Complete</p> <p>Complete</p>

<p>yang sampai beredar juga di you tube itu khan, mereka studi banding, tapi disaat parlemennya, contohnya waktu itu ke Inggris, ada data yang mengatakan bahwa waktu mereka studi banding ke Inggris, justru studi bandingnya pada saat parlemen itu libur. Jadi..</p> <p>CS₂: <u>ngapain mereka ke sana kan?!</u></p> <p>CS₁: <u>pergi saat libur.</u> <u>Ngapain</u></p> <p>CS₂: <u>ya, ya ya.</u> </p> <p>CS₁: <u>jadi terkesan pergi hanya untuk berlibur..</u> </p> <p>CS₂: <u>kesannya mereka cuma ambil studi bandingnya sebagai tameng</u> <u>jadi</u></p> <p>CS₁: <u>memakai uang negara. Kan dibiayai negara. Jadi akhirnya hanya terkesan, aduh koq jadinya studi banding ini dipakai pejabat untuk peluang jalan-jalan ke luar negeri.</u> <u>untuk</u></p> <p>Olva: Ya, jadi sudah terlihat ya, situasi yang terjadi sekarang, tentang masalah studi banding itu. Nah kalian sudah melihat realitanya seperti apa, dari kalian sendiri tu bagaimana? Stuju atau tidak sebenarnya dengan adanya studi banding ini.</p> <p>CS₂: Studi banding yang sebelumnya ni kan, yang sudah terjadi?</p> <p>Olva: iya yang sedang berlangsung.</p> <p>CS₂: ndak, ndak setuju. Maksudnya ndak setuju</p> <p>CS₁: <u>kalo tepat guna, gitu lho.</u> <u>oh ya, kalo saya tu setuju</u></p> <p>CS₂: <u>Kalo misalnya betul-betul jalan.</u> </p> <p>CS₁: <u>betul-betul jalan. Dan benar-benar ada apa ya, itu khan istilahnya kita tu melakukan sesuatu, tapi harus menunjukkan hasilnya. Hasilnya itu apa, dan itu harus bisa dibuktikan. Jangan hanya sekedar kita pergi, gini-gini-gini, menghabiskan uang tapi tidak ada hasil</u> <u>he eh, kalo</u></p> <p>CS₂: <u>hampa khan ga dapat apa-apa.</u> <u>pulang-pulang dengan tangan</u></p> <p>CS₁: <u>Itu, itu sama saja</u> </p> <p>CS₂: <u>nihil..</u></p> <p>CS₁: Sebenarnya bagus juga untuk studi banding. itu artinya meningkatkan kualitas pejabat juga</p> <p>CS₂: <u>Ya,</u> </p> <p>CS₁: <u>seperti meringankan para pelajar dari Indonesia.</u></p> <p>CS₂: <u>Ya, ada sharing antar antara dua negara</u></p> <p>CS₂: dua negara.</p> <p>CS₁: Banyak manfaat sebenarnya, </p> <p>CS₂: <u>yang kita bisa dapat, tapi ini mungkin disalahgunakan. Jadi kalo misalnya taon depan dilakukan dengan lebih baik lagi, diadakan monitoring pengawasan yang lebih baik sehingga tujuannya berjalan dengan baik, yah saya sangat stuju studi banding. Tapi kalo unstuk skarang kayaknya, dihentikan saja studi banding itu.</u></p> <p>Olva: Yah, jadi teman-teman tidak stuju kan melihat situasi yang ada sekarang. Nah kalo kita itu melihat anggota DPR, mereka itu adalah wakil rakyat dalam hal ini mereka harus cerdas. Karena mereka kan membuat undang-undang, juga mereka akan menjadi pengawas pemerintah yang kritis. Nah salah satunya mungkin yang melatarbelakangi ialah makanya diadakan studi banding biar mereka semakin kritis,</p> <p>CS₂: hmmm, hmm</p>	<p>Complete</p> <p>Complete</p> <p>Complete</p> <p>Complete</p> <p>Complete</p> <p>Correcting</p> <p>Complete</p> <p>Complete</p> <p>Complete</p> <p>Complete</p> <p>Complete</p> <p>Complete</p> <p>Complete</p>
---	---

	<p>Olva: <i>Makin cerdas. Cuman liat realita sekarang kan ya bertolak belakang</i> CS₂: <i>Ya.</i> Olva: <i>Nah, kira-kira kalian ada saran ga? Mestinya ini khan studi banding tidak efektif. kira-kira ada cara lain ga selain studi banding?</i> CS₁: <i>untuk ?!</i> Olva: <i>Untuk anggota DPR ini, jadi biar mereka tu,</i> CS₂: <i>tambah kristis dan sebagainya.</i> CS₁: <i>Kalo menurutku sebelum mereka jadi anggota DPR itu, itu langkah pertama. Jadi dari awal tu, kita sudah harus tahu seberapa besar tingkat intelektualnya dia,</i> CS₂: <u>hmmm</u> CS₁: <u>akademiknya dia, dia tu apa benar-benar sudah mempunyai modal yang kuat</u> CS₂: <u>Ya betul</u> CS₁: <u>untuk apa seseorang perwakilan rakyat</u> CS₂: <u>Wakil rakyat</u> CS₁: <u>Jadi begitu dia ingin lebih meningkatkan lagi, setidaknya dia punya modal yang kuat yang istilahnya lebih dari rakyat-rakyat yang lain. Jadi dia layak menjadi wakil rakyat. Kalo dia, apa, kalo masih banyak yang lebih dari dia, tapi kenapa dia yang naik, ya itu istilahnya kita memulai dari nol lagi</u> CS₂: <u>ya, sama saja kita kerja dua kali</u> CS₁: <u>meningkatkan kualitasnya dia</u> CS₂: <u>Ya, kerja dua kali,</u> CS₁: <u>Ya, kerja dua kali,</u> CS₂: <u>kan kita cari disini yang memang sudah ada pegangan, jadi kedepannya bisa lebih gampang untuk kita arahkan,</u> CS₁: <u>Jadi istilahnya, hanya tinggal kita kembangkan lebih lagi,</u> CS₂: <u>ya,</u> <u>kembangkan,</u> CS₁: <u>bukan kita memulainya dari awal.</u></p>	<p>Complete Complete Complete Complete Correcting Complete Complete Complete Complete Complete Complete Complete Complete Complete Complete Complete Complete Complete Complete</p>
4.	<p>Olva: <i>Pernah tau gak tentang isu hangat mengenai studi banding anggota DPR ke luar negeri yang ditayangkan di media massa (TV, surat kabar)?</i> CS₁: <i>Iya tahu</i> CS₂: <i>Tahu</i> Olva: <i>Kira-kira yang kalian tahu tentang berita itu seperti apa?</i> CS₁: <i>Ya banyak yang tidak setuju, karna dianggap ngabisin uang negara khan. Mereka studi banding dengan biaya yang besar, tapi hasilnya kurang dirasakan oleh masyarakat. Begitu.</i> CS₂: <i>Yah, selain itu juga khan kita lihat anggota DPR sekarang kan banyak yang tidak pro rakyat githu loh. Apalagi si ketua DPR ini ngomongnya khan "janganlah kita seperti katak dalam tempurung" githu. Masa gara-gara ga studi banding. Ada masih banyak pekerjaan lain yang harusnya diselesaikan.</i> CS₁: <i>Yah, klo misalnya alasan, khan ada anggota DPR yang beri alasan katanya kita juga perlu banding-banding dengan negara lain, segala macam, cuman sebenarnya mereka juga punya ilmu yang cukup juga untuk buat undang-undang dan segala macam. Jadi tanpa studi banding pun harusnya mereka sudah mengerti topik-topik yang bakal mereka ubah jadi undang-undang.</i></p>	

	<p>Olva: <i>Jadi, sudah tahu mereka studi banding ini ke luar negeri, tapi sebenarnya hasilnya pun</i></p> <p>CS₂: <i>Masih ga ada.</i></p> <p>Olva: <i>iya, masih ga ada. Kira-kira kalian sendiri khan sudah melihat realitanya seperti apa. Kalian setuju ga sih dengan adanya studi banding ini?</i></p> <p>CS₁: <i>Stuju sebenarnya, karena khan tujuannya baik. Tapi kalau gini kejadiannya, dengan budget yang terlalu besar, trus banyak diberitakan, banyak sumber-sumber bilang kalau disana itu kerjanya ga studi banding, tapi jalan-jalan. Malah belanja, liburan keluarga, malah hasilnya pun tak terasa. Itu khan, ya kita khan jadi miris ngeliatnya. Udah habisin duit banyak</i></p> <p>CS₂: <u><i>Yang penting tujuannya jelas aja githu loh. Jangan cuma pergi, yang pergi satu tapi bawa keluarga gitu.</i></u></p> <p>Olva: <i>Itu yang bahaya</i></p> <p>CS₂: <i>Itu yang bahaya. Sama waktu mereka khan mau ke Swiss khan, mereka mau ke Swiss. Lalu ditolak oleh duta besar Swiss gara-gara mereka minta ini itu, minta ini itu, padahal tujuannya ga jelas kesitu untuk apa, tapi minta dihormati githu anggota DPR itu.</i></p> <p>CS₁: <i>Ya klo misalnya ada studi banding, harus ada apa ya, penjelasan rinci untuk masyarakat kali y, transparansi uangnya gimana, truz jadwalnya mereka tu gmana dan hasilnya gimana. Kayak Pramuka ke Asia selatan, itu perlu alasan yang tepat dan jelas kenapa harus kesana.</i></p> <p>Olva: <i>Jadi, intinya kita setuju kalau semuanya jelas, jadi masyarakat pun bisa melihat ada hasil, kayak githu,</i></p> <p>CS₂: <i>Semuanya jelas . Iya, bisa melihat.</i></p> <p>Olva: <i>Nah, disini khan kita melihat juga peran anggota DPR. Mereka khan sebagai wakil rakyat,</i></p> <p>CS₁: <i>hmm.</i></p> <p>Olva: <i>Yah mereka dituntut untuk menjadi orang yang cerdas karena mereka akan membuat undang-undang</i></p> <p>CS₁: <i>benar sekali</i></p> <p>Olva: <i>Ya dan mereka juga akan menjadi pengawas pemerintah yang kritis. Klo misalnya tidak ada studi banding untuk para anggota DPR, kira-kira ada cara yang lain ngga ya?</i></p> <p>CS₁: <i>Permasalahannya ada di Indonesia, sebenarnya khan. Mereka tuh buat undang-undang untuk masalah-masalah yang ada di Indonesia. Harusnya strategi pemecahan masalah itu sendiri, harusnya mereka bisa koq menemukan cara-caranya. Jadi ga usah terlalu banyak studi banding seharusnya bisa.</i></p> <p>CS₂: <i>Dengan cara yang lain githu loh. Dengan cara tidak harus studi banding. Yah, mungkin bisa kita lihat, mereka khan sekarang ini kalau kita lihat masih terlampau berpikiran ke partai politiknya mereka sendiri githu. Cenderung seperti kemarin, isu-isu yang tidak diangkat malah mereka angkat githu loh. Masa mau minta naik anggaran jas, minta mobil baru, minta gedung baru. Seharunya tugas mereka khan sedikit, mungkin sedikit enteng dari sebagai anggota DPR itu tadi sih.</i></p>	Complete
5.	<p>Olva: <i>pernah tau gak tentang isu hangat mengenai studi banding anggota DPR ke luar negeri yang ditayangkan di media massa (TV, surat kabar)?</i></p> <p>CS₁: <i>tahu</i></p> <p>CS₂: <i>tahu kok</i></p> <p>Olva: <i>Nah, kira-kira yang kalian tahu tentang berita itu tuh seperti apa?</i></p> <p>CS₁: <i>a..pemberitaannya sih katanya mau studi banding ke luar negeri, tapi aku kurang jelas ya kemana (unclear voice) masih agak istilahnya studi banding</i></p>	

<p>tapi ujung-ujungnya ya bawa keluarga gitu ya dan menurut aku sih gak efektif banget ya kalo mau studi banding untuk mencari informasi tentang sistem pemerintahan yang ada di luar negeri itu kurang pas ya karena gak harus ke tempat tujuannya gitu.</p>	
<p>CS₂: tapi kalo menurut aku itu sih gak masuk akal ya. Kan seharusnya kita sebagai orang awam yang tidak tahu sistemnya pemerintah Indonesia kan kita kan tidak tahu, itu kan hanya asumsi kita sebagai orang awam yang tidak mengalami studi banding kan. Nah tapi kalo kita, kalo ternyata pemerintah yang disana memang benar-benar studi banding kan kita juga tidak boleh menjudge kalo misalnya panitia, eh kalo pemerintah itu tidak, tidak sesuai dengan apa yang diharuskan ada pada pemerintah kan?! Iya kan?</p>	
<p>CS₁: <u>ya bener juga</u> sih tapi kan kayak tadi, ada yang kesana cuma jalan-jalan, senang-senang.</p>	Complete
<p>CS₂: <u>tapi kan itu hanya asumsi aja sih. Kita kan harus melihat data-datanya juga sih, mungkin dilihat dari sertifikatnya dia, dari nilai-nilai orang-orangnya</u></p>	Clarify
<p>CS₁: <u>ya betul juga ya</u></p>	Complete
<p>CS₂: <u>yang mau studi banding, harusnya kita harus memverifikasi dulu baru kita bisa memberikan sikap..</u></p>	Complete
<p>CS₁: Ya jangan sampe namanya apa, a dana-dana yang diberikan itu buat belanja, gak dibuat apa</p>	
<p>CS₂: <u>ya jangan sampe sih tapi kalo menurut aku memang dampaknya sih tidak mungkin salah. Mungkin studi banding ini secara kasat</u></p>	Complete
<p><u>mata, mungkin</u></p>	
<p>CS₁: <u>mungkin</u></p>	Complete
<p>CS₂: <u>hanya sekedar jalan-jalan</u></p>	Complete
<p>CS₁: <u>ya</u></p>	Complete
<p>CS₂: <u>kan yang nampak sekarang, tapi kalo nanti ke depannya a sistem pendidikan sudah baik kita baru</u></p>	Complete
<p><u>tahu eh ternyata memang benar-benar berguna, iya kan?</u></p>	
<p>CS₁: <u>Iya sapa tahu ya</u></p>	Complete
<p>CS₂: <u>iya</u></p>	Complete
<p>CS₁: <u>kan anggota DPR juga agak kurang spesifik</u></p>	Complete
<p>CS₂: <u>ya kiprahnya juga agak kurang</u></p>	Complete
<p>Olva: Ya jadi kalo dari kalian sendiri lebih cenderung kemana, setuju adanya studi banding ini atau kalian tidak setuju?</p>	
<p>CS₁: Kalo aku sih setuju asal apa ya dananya itu masuk akal, gak berlebihan</p>	
<p>CS₂: <u>Ya, lebih rinci lah, karena kan sekarang kan di anggaran kan juga banyak yang ditulis sebagai biaya lain-lain. Nah, seharusnya biaya lain-lain tuh dirincikan..</u></p>	Complete
<p>CS₁: <u>ya jangan sebagai uang pulsa</u></p>	Complete
<p>Olva: lebih ada transparansi lagi ya.</p>	
<p>CS₂: Betul sekali</p>	
<p>Olva: Nah, ini kan kita melihat peran anggota DPR sebagai wakil rakyat itu pasti mereka harus cerdas ya karena mereka bakalan membuat undang-undang yang benar dan menjadi pengawas pemerintah yang kritis. Kalo misalnya tidak ada studi banding bagi para anggota DPR, kira-kira ada cara yang lain gak? Alternatif lain selain studi banding?</p>	
<p>CS₁: Mungkin menurut saya studi banding bisa juga ya melihat, cari tahu di internet mungkin, siapa tahu bisa?! Bisa. melihat sistem di negara lain atau gak dia kunjungan, penyuluhan..</p>	
<p>CS₂: <u>ya betul, jadi mungkin kalo misalnya, kalo misalnya studi banding itu kan takutnya kalo kita yang kesana kita yang tidak</u></p>	Complete

	<p><i>bisa mengawasi, mungkin bisa mengadakan suatu kuliah tamu ya</i></p> <p>CS₁: <i>_____ kuliah</i></p> <p><i>tamu, ya..</i></p> <p>CS₂: <i>_____ mengundang para pakar yang dari luar untuk dapat kesini biar bila</i></p> <p><i>perlu masyarakatnya beberapa diundang sekalian di beberapa daerah,</i></p> <p>CS₁: <i>setuju banget</i></p> <p>CS₂: <i>_____ jadi supaya bisa dapat ilmu juga.</i></p>	<p>Complete</p> <p>Complete</p> <p>Complete</p> <p>Complete</p>
6.	<p>Olva: Pernah tahu 'gak tentang isu hangat mengenai studi banding anggota DPR ke luar negeri yang ditayangkan di media massa (TV, surat kabar)?</p> <p>CS₁: tahu sih..</p> <p>CS₂: Iya, tahu lha beberapa.</p> <p>Olva: Kira-kira apa saja yang kalian tahu terkait isu tersebut?</p> <p>CS₂: Sejauh yang aku tahu sih orang-orang itu katanya ke luar negeri buat studi banding de el el. Katanya buat kemajuan Indonesia lha, bisa belajar dari apa yang ada di negeri orang. Itu sih yang aku tahu.</p> <p>CS₁: Ya kalo gak salah juga gitu, ada yang ke Spanyol setahu saya. Cuman jelasnya disana saya tahunya mereka malah jalan-jalan ke Stadion Sepakbola Real Madrid. Buat saya apa bedanya dengan jalan-jalan kalo pada akhirnya malah mengunjungi Stadion sepakbola.</p> <p>Olva: Nah, melihat situasi yang demikian, apa kalian setuju dengan adanya studi banding anggota DPR ke luar negeri? dan kenapa?</p> <p>CS₁: Kalo saya sebenarnya setuju jika bercermin pada makna dari studi banding itu sendiri yang sebenarnya. Jika dilakukan dengan benar pastinya akan memberi dampak yang positif buat Indonesia. Tapi, kalo kondisinya seperti ini saya cenderung tidak setuju.</p> <p>CS₂: Saya setuju sebenarnya, karena mungkin saja masih ada beberapa orang yang bertanggung jawab dan benar-benar mejiwai studi banding tersebut.</p> <p>CS₁: Menjiwai? Saya tidak se yakin itu deh. Tapi ya hal itu mungkin saja ada.</p> <p>Olva: Sebagai wakil rakyat, anggota DPR kan harus pandai agar bisa membuat Undang-Undang yang baik dan menjadi pengawas pemerintah yang kritis. Bagaimana caranya kalau gak studi banding?</p> <p>CS₁: Ehmm, bagi saya, sumbernya tidak hanya itu. Cuman, studi banding ke luar negeri tidak dapat dihindari bahwa itu experience bagi anggota DPR yang cukup berarti. Maksudnya merupakan sebuah langkah yang cukup penting, selain dia studi pustaka di perpustakaan sendiri, suatu waktu, memang tidak setiap hari tapi itu harus dilakukan sebenarnya, studi ke luar negeri itu. Namun perlu di kaji ulang bahwa kondisi dari pada publik kita kan kritis ya, saya bilang kritis, sering mengkritik tapi tidak ada hasilnya. Jadi kalau dia melakukan langkah-langkah yang terus terang sedikit membangun kritik publik, mereka seharusnya memberikan sebuah bukti dan mungkin itu bisa berupa laporan jurnal atau apa kek yang bisa mencelikan mata masyarakat. Jika mereka melakukan langkah-langkah bayangan seperti ini, saya rasa mereka hanya akan menuai kritik publik saja.</p> <p>Olva: Kalo menurutmu ya apa?</p> <p>CS₂: No comment rasa e. Klo tapi untuk belajar seperti studi banding ke luar negeri, selain dia dapat ilmu dari buku, dia harus melihat dari sana, bagaimana langkah sesungguhnya, apa yang di jalankan di sana, dia harus melihat secara langsung. Tapi klo selama dokumen asli yang dibutuhkan itu tidak didapatkan dan masyarakat tidak mendapatkan bukti ya, pasti akan menuai kritik yang githu itu.</p> <p>CS₁: Tepatnya harus ada evaluator independent. Jadi pihak-pihak yang terkait dengan kepentingan DPR maupun pihak yang tidak terkait dengan kepentingan</p>	

	<i>masyarakat atau publik yang cenderung mengkritisi itu. Namun dia tugasnya hanya untuk mereport, benar apa ngga, dan sebagainya.</i>	
7.	<p>Olva: <i>Belakangan ini kan ada isu tentang pemerintah yang mau membiayai anggota DPR untuk studi banding di luar negeri. Pernah dengar gak?</i></p> <p>CS₁: <i>Kalo aku sih pernah juga dengar.</i></p> <p>Olva: <i>Apa aja yang kamu tahu kira-kira?</i></p> <p>CS₁: <i>Gak banyak ya. Misalnya yang aku tahu waktu itu ada anggota DPR yang ke Australia dengan budget yang besar, ada studi banding. Yang dibahas pun juga gak guna. Sampe' disana ditanya webnya DPR, eeh bilangya ada, padahal begitu di search gak ada. Yah tahu lah gimana anggota DPR jaman sekarang.</i></p> <p>Olva: <i>Oke. Nah, seperti yang Harold bilang tadi ada yang ke Australia tapi hasilnya gak jelas. Jadi ini kan tentang rencana pemerintah yang mau membiayai studi banding para anggota DPR ke luar negeri. Dan isu ini sudah menuai kontroversi. Ada yang beranggapan tindakan pemerintah ini hanya menghabiskan uang rakyat saja tanpa hasil yang jelas. Tapi ada juga yang mengatakan bahwa ini bagus karena bisa memperlengkapi para anggota DPR. Menurutmu sendiri bagaimana? Setuju 'gak dengan adanya rencana tersebut?</i></p> <p>CS₁: <i>Kalo menurutku sih..gak tahu ya beritanya bener atau gak. Tapi menurut persepsiku ya gak setuju. Anggota DPR tuh gak bener. Masa' kayak gitu aja budgetnya besar, hasilnya juga keok.</i></p> <p>CS₂: <i>ya, bener itu.</i></p> <p>Olva: <i>Oh, jadi kalian sama-sama gak setuju?! Jadi, sebenarnya pemerintah mesti gimana sih dalam menyikapi masalah ini? Kalo gak studi banding mesti gimana?</i></p> <p>CS₁: <i>Pemerintah tuh harusnya...hmmm..gak tahu lha. Pokoknya menurutku politik jaman sekarang gak ada yang bener. Ujung-ujungnya cuma pengennya uang, uang, dan uang. Jadi ya..</i></p> <p>CS₂: <u><i>pemerintah tuh harusnya memperhatikan rakyat yang kecil. Maksudnya di berbagai tempat kan banyak sekali rakyat yang kurang mampu dan membutuhkan pertolongan. Jadi jangan hanya memikirkan politiknya saja.</i></u></p> <p>CS₁: <u><i>Mungkin tunggu aku jadi presiden ya biar...</i></u></p> <p>CS₂: <u><i>mungkin tunggu aku juga yang memegang keuangan supaya bener.</i></u></p>	<p>Complete</p> <p>Complete</p> <p>Complete</p>
8.	<p>Olva: <i>pernah tau gak tentang isu hangat mengenai studi banding anggota DPR ke luar negeri yang ditayangkan di media massa (TV, surat kabar)?</i></p> <p>CS₁: <i>tahu</i></p> <p>CS₂: <i>tahu</i></p> <p>Olva: <i>Kira-kira yang kalian tahu tuh sepeti apa tentang berita ini?</i></p> <p>CS₁: <i>Jadi kalo misalnya ada anggota DPR tuh melakukan studi banding, studi banding pengen melihat bagaimana kinerja DPR atau bagaimana masyarakatnya yang ada di luar negeri gitu. Gimana 'Ndri?</i></p> <p>CS₂: <i>Kalo menurut aku sih tujuannya kurang jelas juga ya, soalnya apa yang ditujukan itu kadang gak nyambung sama tujuan studi bandingnya kayak misalnya studi banding ke stadion sepakbola, itu kan gak nyambung sekali sama pekerjaan.</i></p> <p>CS₁: <u><i>kan bisa juga kalo misalnya itu dibuat untuk melihat stadion sepakbola tuh pembangunannya seperti apa, mungkin infrastrukturnya dari stadion tuh gimana. Itu kan termasuk juga...</i></u></p> <p>CS₂: <u><i>bukan harus DPR. Kalo misalnya gitu kan harusnya arsitek yang lebih ngerti dong</i></u></p>	<p>Clarify</p> <p>Correcting</p>

	<p>CS₁: <u>tapi kan uangnya juga dari perwakilan rakyat kalo misalnya membangun seperti itu. Kan berarti kan dia juga punya kepentingan untuk melihat sesuatu pembangunan tuh seperti apa, untuk itu DPR kesana..</u></p> <p>CS₂: <u>Jadi kamu setuju DPR kesana?</u></p> <p>CS₁: <u>kalo aku sih, kalo aku sih setuju kalo misalnya ada alasan yang jelas. Mungkin kita gak tahu mereka menuju ke stadion Real Madrid...</u></p> <p>CS₂: <u>Makanya karena kita gak tahu itu, itu yang gak jelas.</u></p> <p>Olva: <u>Berarti kamu gak setuju?</u></p> <p>CS₂: <u>Ya, tidak setuju</u></p> <p>Olva: <u>kenapa?</u></p> <p>CS₂: <u>ya saya kira itu buang-buang waktu ya. Pekerjaan DPR di dalam negeri tuh masih banyak. Saya kira itu lebih ke pelesir, jalan-jalan, daripada studi banding.</u></p> <p>CS₁: <u>Kalo aku sih setuju adanya studi banding, tapi harus dibatasi ya. Jadi yang jelas juga tujuannya seperti apa. Nah kalo misalnya ada tujuan untuk melihat perkembangannya, nantinya harus ada juga laporan pertanggungjawaban. Kalo misalnya mereka cuma pergi jalan-jalan ya pasti gak setuju. Tapi kalo misalnya mereka studi banding untuk membangun negeri kita, emlihat seperti apa di negeri luar, bikin laporan pertanggungjawaban dan mereka merealisasikannya, itu menurutku bagus malahan.</u></p> <p>CS₂: <u>Ya, kalo kayak gitu saya setuju juga sih. Cuma kan yang saya lihat dari yang lama-lama kan kita juga gak tahu apa manfaat dari studi banding itu sendiri.</u></p> <p>CS₁: <u>Ya berarti ini salah dari penjelasan sendiri. Mungkin komisi 8, anggota DPR yang sudah studi banding itu tidak menjelaskan ke masyarakat tujuannya itu seperti apa dilakukan studi banding dan pertanggungjawabannya seperti apa.</u></p> <p>CS₂: <u>ya benar juga. Jadi tujuannya apa, target yang ingin dicapai apa, terus fakta studi banding itu apakah langkah-langkah yang ingin dilanjutkan.</u></p> <p>Olva: <u>jadi intinya mereka harus ada transparansi kepada masyarakat jadi tahu. Ini kan kita melihat anggota DPR perannya sebagai wakil rakyat dalam hal ini mereka harus membuat undang-undang yang benar dan menjadi pengawas pemerintah yang kritis. Mereka haruslah orang yang cerdas. Kalo misalnya tidak studi banding, ada gak cara lainnya?</u></p> <p>CS₁: <u>kalo misalnya dari aku sih kalo mereka gak studi banding banyak sarana sih yang bisa dilakukan untuk melihat Indonesia nih perlu apa. Jadi DPR bisa turun ke jalan, ke masyarakat mungkin, survey, riset, daripada kalo misalnya menghabiskan uang di luar negeri, itu kan bisa dibuat riset untuk mengetahui apa yang dibutuhkan oleh masyarakat. Kalo misalnya studi banding ya belum tentu itu yang dibutuhkan masyarakat karena melihat kebutuhan luar negeri bukan kebutuhan dari negeri sendiri. Gimana 'Ndri?</u></p> <p>CS₂: <u>Ya aku sih setuju ya, sebelum studi banding, melihat-lihat apa yang dibandingkan, lebih baik di dalam negeri mencari kelemahan dan kekurangan yang perlu diperbaiki dulu daripada harus ke luar negeri dan melihat kelebihan disana. Saya kira lebih pantas untuk mencari kekurangan disini dulu daripada keluar.</u></p> <p>CS₁: <u>tapi kalo studi banding tuh ak setuju kok asalkan aku diajak..</u></p>	<p>Correcting</p> <p>Clarify</p> <p>Complete</p> <p>Clarify</p>
9.	<p>Olva: <u>pernah tau gak tentang isu hangat mengenai studi banding anggota DPR ke luar negeri yang ditayangkan di media massa (TV, surat kabar)?</u></p> <p>CS₁: <u>ya, aku tahu</u></p>	

	<p>CS₂: tahu</p> <p>Olva: kira-kira yang kalian tahu tuh seperti apa?</p> <p>CS₂: ya, para anggota DPR tuh studi banding ke luar negeri, namun kenyataannya mereka lebih banyak ngelencer daripada studinya.</p> <p>CS₁: Menurut saya itu terlalu menghambur-hamburkan uang negara.</p> <p>Olva: oh, itu yang kalian lihat di berita</p> <p>CS₂: Ya, begitu</p> <p>Olva: Kalian sudah tahu beritanya seperti apa, kalian sendiri sebenarnya bagaimana? Kalian setuju gak dengan adanya studi banding anggota DPR ke luar negeri itu?</p> <p>CS₂: Kalo menurut saya sih gak apa-apa, cuman jangan terlalu sering gitu ya.</p> <p>CS₁: <u>Oh, gak setuju, gak setuju saya. Pajaknya itu sama pemerintah dibuat main</u></p> <p>CS₂: <u>Sebenarnya studi banding tuh gak apa-apa, cuman lebih baik, akan lebih optimal kalo gak dibuat ngelencer</u></p> <p>CS₁: <u>Ah, parah sekali kamu. Kamu gak tahu kenyataannya.</u></p> <p>Olva: Jadi, ada yang setuju, ada yang tidak setuju. Sebagai wakil rakyat, anggota DPR kan harus pandai agar bisa membuat Undang-Undang yang baik dan menjadi pengawas pemerintah yang kritis. Bagaimana caranya kalau gak studi banding?</p> <p>CS₂: cara lainnya sih kalo selain studi banding mungkin mereka gak usah langsung ke tempatnya ya kalo memang tidak terlalu perlu. Cukup mencari referensi dari internet aja.</p> <p>CS₁: Ya kalo menurut saya sih cukup contoh dari undang-undangnya aja yang diaplikasikan di Indonesia. Yah, begitu saja lebih efektif.</p>	<p>Correcting</p> <p>Clarify</p> <p>Correcting</p>
10.	<p>Olva: pernah tau gak tentang isu hangat mengenai studi banding anggota DPR ke luar negeri yang ditayangkan di media massa (TV, surat kabar)?</p> <p>CS₁: pernah</p> <p>CS₂: pernah</p> <p>Olva: jadi kira-kira yang kalian tahu tentang berita itu tuh seperti apa?</p> <p>CS₁: Seperti apa ya? Anggota DPR itu dia buang-buang waktu aja sih disana soalnya kan studi banding itu kan sangat-sangat perlu untuk wawasannya DPR tapi ternyata DPR itu dia terlalu kayak ingin nyari-nyari kesempatan, karena apa yang dia ambil disana gak sesuai dengan realita yang ada.</p> <p>Olva: Kalo kamu sendiri yang kamu tahu bagaimana?</p> <p>CS₂: ya kalo saya sih kurang seberapa tahu Cuma dari beberapa berita sebelum-sebelumnya sering diadakan kunjungan-kunjungan ke luar negeri oleh anggota-anggota DPR. Kalo menurut saya sih sama seperti yang Sandy katakan Cuma buang-buang duit gitu lgo. Kan mereka cuma kesana, mereka gak ada usaha buat merealisasikan apa yang mereka pelajari di Indonesia. Buktinya Indonesia tidak semakin baik, malah tambah kacau.</p> <p>Olva: Jadi kalian sudah lihat sendiri kan beritanya seperti itu. Kalian setuju gak dengan adanya studi banding anggota DPR ke luar negeri itu?</p> <p>CS₁: Kalo menurut saya sih sendiri gak setuju ya karena percuma mereka datang, mereka studi banding, tapi membuang uang, membuang biaya, dimana uang itu bisa digunakan untuk yang lain daripada studi banding..</p> <p>CS₂: <u>ya tapi kan maksudnya gini lho mereka kan gak pergi ke luar, kalo saya sih setuju-setuju aja, kalo mereka gak pergi ke luar terus gimana kita bisa membandingkan keadaan disana dengan keadaan disini?! Ap..</u></p> <p>CS₁: <u>Iya tahu</u></p>	<p>Clarify</p> <p>Correcting</p>

<p><u>memang, tapi percuma. Memang ada baiknya pergi membandingkan yang ada di luar dengan di Indonesia. Tapi masalahnya ada sama orangnya sendiri, apakah dia mampu berpikir, atautkah dia bilang oh ada kesempatan studi banding, jadi tidak disepelkan buat main-main disana. Tau lah DPR kayak gimana..</u></p> <p>CS₂: <u>tapi kan mereka juga ngisi laporan pertanggungjawaban juga, karena mereka harus mempertanggungjawabkan apa yang mereka..</u></p> <p>CS₁: <u>tentu, gak tentu. Tergantung orangnya. Kan aku udah bilang, memang DPR tuh jabatannya tinggi. Tapi realita yang ada di Indonesia mana?!</u></p> <p>CS₂: <u>Ya, terlepas dari realita direalisasikan atau gak, saya sih tetap setuju studi banding itu perlu walaupun rakyat banyak yang gak setuju karena buang-buang waktu dan lain-lain, tapi kalo kita gak melakukan studi banding kita kan gak bakal, anggota-anggota DPR kita wawasannya sempit. Jadi tetap perlu lag menurut saya..</u></p> <p>CS₁: <u>Iya sih iya..Cuma bagaimana gitu lho. Meskipun studi banding, tapi sisa uangnya banyak kan. Jadi perlu direalisasikan di Indonesia, banyak yang masih perlu.</u></p> <p>Olva: <u>Sebagai wakil rakyat, anggota DPR kan harus pandai agar bisa membuat Undang-Undang yang baik dan menjadi pengawas pemerintah yang kritis. Bagaimana caranya kalau gak studi banding?</u></p> <p>CS₁: <u>paling dikasi wawasan, jadi studi banding dialihkan ke Indonesia. Jadi di Indonesia kan banyak kebudayaan, politiknya juga gak bener, buikan gak bener sih tapi cukup ribet lha jadi ya perlu digenjut lagi.</u></p> <p>CS₂: <u>Kalo menurut saya sih daripada uangnya buat studi banding, lebih baik buat merealisasikan apa yang sudah mereka buat sebelumnya dari studi banding yang ada.</u></p>	<p>Clarify</p> <p>Correcting</p>
---	----------------------------------

INTERACTIONAL TOPIC

Civil Engineering

No.	Utterances	Reasons of Interruption
1.	<p>Olva: <u>Kalian sudah tahu tentang liga champions?</u></p> <p>CE₁: <u>Ya</u></p> <p>CE₂: <u>Ya dengar-dengar</u></p> <p>Olva: <u>Oke, nah liga champions nanti kan MU akhirnya akan bertemu dengan Barcelona. Nah, kira-kira selama partai liga champions berlangsung kalian menjagokan tim yang mana?</u></p> <p>CE₂: <u>Kalo saya dari awal sudah mendukung Real Madrid, cuma sayangnya dikalahkan Barcelona di partai semifinal.</u></p> <p>CE₁: <u>Kalo aku sendiri kurang tertarik dengan sepakbola, tapi kalo aku sih menjagokan Barcelona...</u></p> <p>CE₂: <u>tapi Barcelona itu lho, dia, pemainnya selama melawan Madrid, saya kurang setuju dengan cara bermainnya yang ya kelihatan dia bekerja sama sama wasit, diving, yah permainan itu mereka seperti acting aja di pertandingan itu, mereka kakinya tidak ditackling tapi jatuh-jatuh sendiri gitu.</u></p> <p>Olva: <u>Ya, berarti kamu tidak menjagokan Barcelona ya, awalnya Real Madrid. Ada gak sih pemain yang dijagokan?</u></p> <p>CE₂: <u>Kalo saya dari Madrid, dari semua pemain senang sekali, Ronaldo, ada banyak sekali. Dari skill, kemampuan, terus..ya terutama skillnya sangat menarik.</u></p> <p>Olva: <u>Kalo kamu gimana? Dulu ikut milih Barcelona tuh, mungkin ada pemain-</u></p>	<p>Clarify</p>

	<p><i>pemain yang hebat didalamnya tuh siapa?</i> CE₁: <i>Kalo dari saya sih menjagokan Messi ya, karena skillnya tuh bagus sekali.</i> CE₂: <u><i>Ya Messi memang bagus permainannya, cuma Ronaldo lebih berkualitas menurut saya. Jadi Ronaldo memiliki banyak keahlian, sekarang kan buktinya dia memiliki jauh lebih banyak gol dibanding Messi.</i></u> Olva: <i>Nah, kita mau melihat prediksi kedepan ini. Yah final nanti baik MU maupun Barca punya kans yang sama besar untuk menang. MU karena faktor tuan rumah, dimana laga final nanti akan berlangsung di Wembley, Inggris. Sebagian besar menjagokan MU karena faktor tuan rumah itu tadi. Tapi, kalo Barca, 2 tahun lalu juara liga champions juga. Dan itu Barca berhasil mengalahkan MU juga dan ini adalah final yang ke dua. Berarti semangat untuk mengalahkan MU tuh bangkit kembali. Nah, dari situasi tadi, prediksi kalian tim mana yang bakalan menang?</i> CE₂: <i>Dari skill mungkin Barcelona memang diatas angin daripada MU, tapi saya tetap mendukung MU karena Barcelona tetap musuh besarnya Real Madrid.</i> CE₁: <i>Teman-teman saya banyak milih Barcelona. Saya jarang dengar mereka bela MU, jadi saya juga Barcelona.</i> Olva: <i>Berarti Barcelona juga punya pengaruh ya</i> CE₂: <i>Tapi MU lebih diatas angin sih secara..</i> CE₁: <u><i>tapi Barcelona lebih bagus.</i></u> Olva: <i>Oke, jadi kita lihat saja ya partai finalnya nanti, MU atau Barcelona.</i></p>	<p>Clarify</p> <p>Ending</p>
<p>2.</p>	<p>Olva: <i>Kalian tahu tentang liga champions?</i> CE₁: <i>tahu</i> CE₂: <i>tahu</i> Olva: <i>Nah, Liga Champions kan sudah masuk babak final. Semifinal kemaren kan akhirnya MU dan Barca berhasil lolos. Selama Liga Champions berlangsung, kalian menjagokan yang mana sebenarnya?</i> CE₁: <i>Kalo aku seh tetep MU.</i> CE₂: <i>Barca</i> Olva: <i>Kenapa?</i> CE₂: <i>karena MU tuh lawannya selalu gampang. Terakhir ketemu..</i> CE₁: <u><i>tetap MU</i></u> <u><i>wah aku</i></u> CE₂: <u><i>gak iso..</i></u> <u><i>selama perjalanan MU gak pernah jeblok.</i></u> CE₁: <u><i>selama perjalanan MU gak pernah jeblok.</i></u> Olva: <i>Nah, kira-kira kalian punya pemain jagoan gak?</i> CE₁: <i>Rooney</i> CE₂: <i>Siapa lagi kalo bukan Messi?!</i> Olva: <i>Kenapa koq memilih Rooney dan Messi?</i> CE₁: <i>Karena emang dia hebat, pamungkas..(laughing)</i> Olva: <i>kalo Messi? Apa sih hebatnya dibanding seorang Rooney?</i> CE₂: <i>Gak tahu seeh. Tapi beberapa kali lihat video permainannya Messi, dia tuh punya tendangan yang hebat dibanding Rooney</i> CE₁: <u><i>aku ya iya</i></u> <u><i>Messi...(laughing)</i></u> Olva: <i>Iho, sudah tau Messi hebat kok malah milih Rooney?</i> CE₁: <i>Yah..MU sejati. Tetap membela MU</i> Olva: <i>Baik MU atau Barca masing-masing punya kans untuk menang. Barca 2 tahun lalu jadi juara Liga Champions. Pastinya euphoria kemenangannya masih terasa. Tapi, MU juga punya kans yang besar juga buat menang. Laga</i></p>	<p>Correcting</p> <p>Correcting</p> <p>Clarify</p> <p>Complete</p>

	<p><i>final nanti kan di Inggris, MU sebagai tuan rumah punya kesempatan buat menang juga. Gimana neh menurut kalian, tim mana yang bakalan menang?</i></p> <p>CE₂: <i>Waduh, ini namanya keberuntungan kuadrat neh. Masa' gak ada tempat laen?</i></p> <p>Olva: <i>Finalnya di Inggris</i></p> <p>CE₂: <i>Dimana?</i></p> <p>CE₁: <i>Wembley</i></p> <p>CE₂: <i>Ih..curang.</i></p> <p>CE₁: <i>Lapo? Kok curang?</i></p> <p>CE₂: <i>Gantian dong. Harus di tempat yang netral.</i></p> <p>CE₁: <i>Gak bisa. Aku tetep jagoin MU.</i></p> <p>CE₂: <i>Yeah..Barca</i></p> <p>Olva: <i>Okey, tunggu aja partai finalnya nanti yaa..</i></p>	
3.	<p>Olva: <i>Kalian tahu tentang liga champions?</i></p> <p>CE₁ + CE₂: <i>tahu</i></p> <p>Olva: <i>Nah, Liga Champions kan sudah masuk babak final. Semifinal kemaren kan akhirnya MU dan Barca berhasil lolos. Selama Liga Champions berlangsung, kalian menjagokan yang mana sebenarnya?</i></p> <p>CE₁: <i>MU</i></p> <p>CE₂: <i>Barca laah..</i></p> <p>Olva: <i>Kenapa?</i></p> <p>CE₁: <i>Ya MU mainnya lebih apik</i></p> <p>CE₂: <i>Barca iku lho wes ngunci gelar juara liga Spanyol</i></p> <p>CE₁: <i>ya sama ae tho dia.</i></p> <p>CE₂: <i><u>dia punya pemain terbaik.</u></i></p> <p>CE₁: <i><u>gak penting</u></i></p> <p>CE₂: <i><u>lek MU kan</u></i></p> <p><i>ndak (laughing)</i></p> <p>CE₁: <i>Yang main sepakbola tuh 11 bukan 1.</i></p> <p>CE₂: <i>Ya tapi 1 kan menentukan 11.. (laughing)</i></p> <p>Olva: <i>Yah, jadi masing-masing memang sudah pilih MU dan Barca dari awal. Kira-kira kalian punya tim jagoan gak?</i></p> <p>CE₂: <i>Messi</i></p> <p>CE₁: <i>Rooney. Sopo maneh?</i></p> <p>Olva: <i>Kenapa?</i></p> <p>CE₂: <i>Messi iku pemain terbaik dunia toh</i></p> <p>CE₁: <i>Yaaaah..kalo Rooney.. (thinking and laughing) pinter lha</i></p> <p>Olva: <i>Baik MU atau Barca masing-masing punya kans untuk menang. Barca 2 tahun lalu jadi juara Liga Champions. Pastinya euphoria kemenangannya masih terasa. Tapi, MU juga punya kans yang besar juga buat menang. Laga final nanti kan di Inggris, MU sebagai tuan rumah punya kesempatan buat menang juga. Gimana neh menurut kalian, tim mana yang bakalan menang? Masih tetap dengan pilihan awal?</i></p> <p>CE₁: <i>MU</i></p> <p>CE₂: <i>Barca. Barca pun ndek kandang lawan menang koq 2-0 lawan Madrid. Jadi yo tetep menang lha Barca lawan MU.</i></p> <p>Olva: <i>Okey, tunggu aja partai finalnya nanti yaa..</i></p>	<p>Complete Correcting Complete</p>
4.	<p>Olva: <i>Kalian tahu tentang liga champions?</i></p> <p>CE₁: <i>tahu</i></p> <p>CE₂: <i>tahu</i></p> <p>Olva: <i>Nah, Liga Champions kan sudah masuk babak final. Semifinal kemaren kan akhirnya MU dan Barca berhasil lolos. Selama Liga Champions</i></p>	

	<p><i>berlangsung, kalian menjagokan yang mana sebenarnya?</i> CE₁: <i>Dari dulu saya Barcelona</i> Olva: <i>Oh memang sudah menjagokan Barcelona yaa</i> CE₁: <i>tapi kurang yakin kalo Barcelona juara soalne ya record sampe final kan 2 kali..</i> CE₂: <u><i>gak juara Barca.</i></u> Olva: <i>kalo Drian?</i> CE₂: <i>Kalo aku sih gak menjagokan siapa-siapa.</i> Olva: <i>Tapi, paling gak ada tim yang kamu senangi kan?</i> CE₂: <i>Yah..Barcelona</i> Olva: <i>Sama-sama pilih Barcelona. Punya pemain favorit gak?</i> CE₁: <i>Messi</i> CE₂: <i>Ya Messi, sopo maneh?!</i> Olva: <i>Kenapa koq menjagokan Messi?</i> CE₁: <i>gak skillnya tok bagus tapi integritasnya juga</i> CE₂: <u><i>pemain terbaik dunia</i></u> CE₁: <u><i>dia memperhatikan kehidupannya.</i></u> CE₂: <i>Biasanya kalo pemain lainnya tuh gak, kayak siapa tuh namanya (thinking), Ro.</i> CE₁: <u><i>Ronaldinho. Itu tuh gak kayak si Messi</i></u> Olva: <i>Ya, jadi kalian menjagokan Barcelona. Nah, ada prediksi juga untuk final nanti. Baik MU atau Barca masing-masing punya kans untuk menang. Barca 2 tahun lalu jadi juara Liga Champions. Pastinya euphoria kemenangannya masih terasa. Tapi, MU juga punya kans yang besar juga buat menang. Laga final nanti kan di Inggris, MU sebagai tuan rumah punya kesempatan buat menang juga. Gimana neh menurut kalian, tim mana yang bakalan menang?</i> CE₂: <i>Aku Barca</i> CE₁: <i>Aku MU</i> Olva: <i>Lho, berubah? Kenapa nih?</i> CE₁: <i>Kalo prediksi juara aku MU. Karena bermainnya kan di Inggris, kandang sendiri, walaupun Barca gak diremehkan, tapi.</i> CE₂: <u><i>adu pinalti</i></u> CE₁: <i>Ya, paling adu pinalti.</i> Olva: <i>Okey, tunggu aja partai finalnya nanti yaa..</i></p>	<p>Ending</p> <p>Complete Complete</p> <p>Complete</p> <p>Complete</p>
5.	<p><i>Olva: Kalian tahu tentang liga champions?</i> CE₁ + CE₂: <i>tahu</i> Olva: <i>Nah, Liga Champions kan sudah masuk babak final. Semifinal kemaren kan akhirnya MU dan Barca berhasil lolos. Selama Liga Champions berlangsung, kalian menjagokan yang mana sebenarnya?</i> CE₁: <i>ada sih Munich, walaupun pada akhirnya gak lolos.</i> Olva: <i>Oh ya..</i> CE₂: <i>Kalo aku sih gak ada. Hanya nonton aja</i> Olva: <i>Oh, jadi kamu gak menjagokan tim apapun. Kenapa Oho pilih Munich?</i> CE₁: <i>pemain-pemainnya masih muda dan punya skill bermain yang bagus.</i> Olva: <i>Nah, kira-kira punya pemain favorit gak? Yusak biarpun gak milih 1 tim selama liga champions, tapi pasti punya pemain favorit kan? Siapa?</i> CE₁: <i>Ada sih, si Muller</i> CE₂: <i>Kalo aku...Messi</i> Olva: <i>Messi? Hmm..kenapa? Kenapa juga milih Muller?</i> CE₁: <i>Kalo aku lihat Muller itu pemain yang hebat. Hmm..Munich sendiri punya kontribusi yang besar..</i> CE₂: <u><i>tapi kalo Messi gerakannya lincah dan sangat efektif..</i></u></p>	<p>Correcting</p>

	<p>CE₁: <u>Lha, aku itu..</u> CE₂: <u>Lho, ball controlnya Messi itu mempunyai kekuatan yang sangat efektif, alur permainannya itu sudah terbaca.</u> Olva: Baik MU atau Barca masing-masing punya kans untuk menang. Barca 2 tahun lalu jadi juara Liga Champions. Pasti euphoria kemenangannya masih terasa. Tapi, MU juga punya kans yang besar juga buat menang. Laga final nanti kan di Inggris, MU sebagai tuan rumah punya kesempatan buat menang juga. Gimana neh menurut kalian, tim mana yang bakalan menang? CE₂: dilihat dari pelatihnya sendiri, tim Barcelona ya. Pemainnya punya cara bermain yang kuat dengan kriteria pemain dan tim yang sangat pas. Kalo MU itu tipe permainannya sudah kelihatan, tapi masih kurang sebenarnya. Mungkin Barcelona bakalan menang karena sudah lebih berpengalaman. CE₁: Yah benar. Kalo Barcelona pemain mudanya sangat berpengalaman dibanding MU. Tapi, permainan Barcelona itu sudah diketahui oleh petinggi-petinggi yang ada, sudah terbaca lawan. Jadi, aku pilih MU ya karena permainannya bagus, gak mudah ditebak. Pengalaman pun cukup koq. Jadi ya MU. Olva: Okey, tunggu aja partai finalnya nanti yaa..Barcelona atau MU.</p>	Correcting Complete
6.	<p>Olva: Kalian tahu tentang liga champions? CE₁: tahu CE₂: tahu tapi gak begitu ngikutin Olva: Nah, Liga Champions kan sudah masuk babak final. Semifinal kemaren kan akhirnya MU dan Barca berhasil lolos. Selama Liga Champions berlangsung, kalian menjagokan yang mana sebenarnya? CE₁: Kalo aku sih dulu..dulu ya..Liverpool, tapi melihat performanya yang kurang meyakinkan rasanya gak memungkinkan untuk terus melaju. CE₂: Saya pilih Inter Milan karena Mourinho itu <u>sekarang sudah pindah dia</u> CE₁: CE₂: <u>makanya itu gak lagi</u> Olva: terus dari tim-tim yang ada, ada pemain jagoannya gak? CE₁: Kalo aku sih individu yang paling bagus sih Messi. CE₂: Aku milih si "humilito" punyaanya Inter Milan. Soalnya selain keren juga walaupun sudah tua tapi performanya bagus. Olva: Lha terus Messi opo'o? CE₂: Ya itu tingginya kan mirip-mirip kita (laughing), tapi kemampuannya luar biasa dibanding pemain-pemain yang seukuran dia. Olva: Nah, baik MU atau Barca masing-masing punya kans untuk menang. Barca 2 tahun lalu jadi juara Liga Champions. Pasti euphoria kemenangannya masih terasa. Tapi, MU juga punya kans yang besar juga buat menang. Laga final nanti kan di Inggris, MU sebagai tuan rumah punya kesempatan buat menang juga. Gimana neh menurut kalian, tim mana yang bakalan menang? CE₁ + CE₂: Barca. CE₁: Permainannya.. CE₂: <u>permainannya luar biasa, terus taktiknya, ehm defensenya memang berat untuk ditembus. Selain itu ada si</u> <u>Messi</u> CE₁: CE₂: <u>Messi itu</u> <u>bisa</u> CE₁: <u>nyelap-nyelip</u> CE₂: <u>nyelap-nyelip langsung masuk kolong bisa itu.</u> Olva: Okey, tunggu aja partai finalnya nanti yaa..Barcelona atau MU.</p>	Clarify Complete Complete Complete Complete Complete

7.	<p>Olva: Kalian tahu tentang liga champions? CE₁: tahu sih CE₂: tahu, tahu Olva: Nah, Liga Champions kan sudah masuk babak final. Semifinal kemaren kan akhirnya MU dan Barca berhasil lolos. Selama Liga Champions berlangsung, kalian menjagokan yang mana sebenarnya? CE₂: Dari awal sih aku Madrid. Olva: Oh, Real yaa CE₂: Aku dukung Madrid tapi di semifinal dikalahin Barcelona. Jadi untuk final aku mendukung MU karena Barca musuh bebuyutan dari Real Madrid. Olva: Kalo Lim sendiri? CE₁: Kalo aku sih bukan penggila bola banget, tapi waktu tahu yang final MU sama Barca, aku lebih milih Barca daripada MU. Olva: Oh gitu. Kenapa lebih memilih Barca? Andri kan dari awal menjagokan Madrid, tapi Madrid sudah dikalahkan Barcelona. CE₁: MU kan gak terlalu bersinar. Pemainnya biasa-biasa aja. Tapi, kalo Barcelona tuh beda. Apalagi ada si kecil Messi, makanya aku jagoin Barca. Olva: Wah, berarti ada pemain-pemain yang dijagokan ya. Kalo Lim tadi ada Messi. CE₂: Kalo aku di MU Charito, Javier Hernandez. Strikernya masih muda, buktinya waktu lawan Chelsea 30 detik gol. Pasti kalo final nanti bakalan seru nih. Olva: Lho, Messi gimana nih? CE₁: Kalo a...itu mah tergantung pemain bertahannya juga Andri. Kamu gak bisa ngomong langsung Cicharito pasti hebat gitu, CE₂: <u>tapi..</u> CE₁: <u>kan Barca juga punya pemain yang hebat, ada Charles Puyol juga...</u> CE₂: <u>tapi Puyol kan termasuk pendek. Sedangkan MU ini kan backnya lebih tinggi..ada Rio Ferdinand. Rasanya kalo Messi untuk menembus itu agak susah..</u> CE₁: nah Messi gak bisa pake umpan-umpan lambung, makanya dia tuh bermain cantik. CE₂: <u>tapi MU neh memiliki back yang solid, jadi lebih bisa meredam serangan dari Messi.</u> CE₁: Kenapa koq begitu yakin? CE₂: ditambah dengan suntikan dari Asia, Park Jee Sung, sepertinya dia akan membuat pertandingan menjadi semakin seru dan pertandingan akan dimenangkan oleh MU. Olva: Oke. Ini kan melihat prediksi ke depan, baik MU maupun Barca punya kans yang sama besar untuk menang. MU karena faktor tuan rumah, dimana laga final nanti akan berlangsung di Wembley, Inggris. Sebagian besar menjagokan MU karena faktor tuan rumah itu tadi. Tapi, kalo Barca, 2 tahun lalu juara liga champions juga. Cuma tahun lalu kecolongan sama Inter Milan. Tapi semangat juara 2 tahun lalu tuh masih ada. Jadi ya Barca juga punya kans untuk menang juga. Nah, dari situasi tadi, prediksi kalian tim mana yang bakalan menang? CE₁: Kalo menurut saya sih, masalah pendukung doang mah gak jadi masalah. Tapi kalo yang mental juara itu yang patut punya. CE₂: Tapi kalo tuan rumah, yang jelas kalo tuan rumah itu kan ibarat pemain ke-12. Jadi kalo MU sudah baik ditambah dengan tuan rumah pasti akan lebih bagus. Pasti Barca tuh paling gak waktu masuk lapangan dia lihat, feelingnya wah koq merah semua ini pasti down dulu...</p>	<p>Clarify Correcting</p> <p>Clarify</p> <p>Clarify</p>
----	--	--

	<p>CE₁: <u>kalo mentalnya sudah mental juara, itu mah gak dilihat Andri, cuma perlu pembuktian..</u></p> <p>CE₂: <u>menang 2 kali berturut-turut, hampir menang..</u></p> <p>CE₁: <u>MU pengalamannya apa?</u></p> <p>CE₂: <u>memiliki tim dan pemain yang benar-benar solid antara satu dengan yang lainnya. Benar-benar kompak, ditambah lagi dengan faktor tuan rumah, pasti mereka akan menata lagi permainannya sehingga menampilkan permainan yang terbaik dan mengalahkan Barcelona.</u></p> <p>Olva: <u>Oke. Jadi, nanti kita tonton aja laga finalnya nanti, MU ataukah Barcelona.</u></p>	<p>Clarify</p> <p>Clarify</p> <p>Correcting</p>
8.	<p>Olva: <u>Kalian tahu tentang liga champions?</u></p> <p>CE₁ + CE₂: <u>tahu lah</u></p> <p>Olva: <u>Yah, seperti yang kita tahu, semifinal yang lalu berhasil menentukan MU dan Barcelona untuk melaju ke laga final. Nah, selama partai liga champions berlangsung, tim mana yang kalian jagokan?</u></p> <p>CE₂: <u>Manchester United lha..</u></p> <p>CE₁: <u>Kalo dari awal saya Barcelona</u></p> <p>Olva: <u>Kenapa memilih tim itu?</u></p> <p>CE₁: <u>Kalo saya memilih Barcelona karena punya strategi, punya pemain yang berkualitas dan bagus.</u></p> <p>CE₂: <u>Kalo saya itu sukanya MU karena saya itu pecinta Liga Inggris, didalamnya ada pemain favorit saya Michael Owen.</u></p> <p>Olva: <u>Oh, pemain favoritnya Michael Owen. Kenapa dia?</u></p> <p>CE₂: <u>sudah sekian lama dia bisa bermain dengan gaya seperti apa pun..</u></p> <p>CE₁: <u>bisa. Kalo di Barcelona itu ada pemain tengah yang sangat luar biasa yaitu Xavi. Jadi inti dari permainan Barcelona itu yang membuat nanti MU tidak bisa bergerak.</u></p> <p>CE₂: <u>tidak bisa, tidak bisa. Kau jangan lupa pemain yang sangat berpengalaman Park Ji Sung, dia membawa Korea Utara eh Korea Selatan itu di Piala Dunia begitu diagungkan..</u></p> <p>CE₁: <u>tapi kau harus ingat..</u></p> <p>CE₂: <u>jangan lupa..</u></p> <p>CE₁: <u>kau harus ingat setiap lini dari Barcelona, dari belakang sampai ke depan semuanya pemain bintang, jadi tidak perlu diragukan lagi kalau pemain-pemain yang ada di Barcelona itu bisa mengalahkan.</u></p> <p>CE₂: <u>tidaklah. Pemain Barcelona terlalu banyak dieksploitasi, kasihan, mereka pasti kehabisan tenaga..</u></p> <p>CE₁: <u>mungkin.</u></p> <p>CE₂: <u>Manchester United itu stabil..</u></p> <p>CE₁: <u>karena..</u></p> <p>CE₂: <u>apalagi sekarang Rooney. Rooney. Jangan lupa penyerang utamanya Rooney itu sekarang sudah makin matang.</u></p> <p>CE₁: <u>kau tidak lihat ada satu orang mesias namanya Messi. Dia pengganti Pele, kau tidak lihat Maradona?! Messi akan bobol gawangnya MU.</u></p> <p>CE₂: <u>Tidak bisa. Di belakang itu ada Ferdinand. Jangan lupa back yang sangat berpengalaman itu, pengalaman bertahun-tahun.</u></p> <p>Olva: <u>Okay yah, untuk final nanti baik MU maupun Barca punya kans yang</u></p>	<p>Correcting</p> <p>Correcting</p> <p>Clarify</p> <p>Complete</p> <p>Clarify</p> <p>Correcting</p> <p>Correcting</p> <p>Complete</p> <p>Clarify</p> <p>Complete</p> <p>Clarify</p>

	<p>sama besar untuk menang. MU karena faktor tuan rumah, dimana laga final nanti akan berlangsung di Wembley, Inggris. Sebagian besar menjagokan MU karena faktor tuan rumah itu tadi. Tapi, kalo Barca, 2 tahun lalu juara liga champions juga. Cuma tahun lalu kecolongan sama Inter Milan. Tapi semangat juara 2 tahun lalu tuh masih ada. Jadi ya Barca juga punya kans untuk menang juga. Nah, dari situasi tadi, prediksi kalian tim mana yang bakalan menang?</p> <p>CE₁: Oh pasti Barcelona menang..</p> <p>CE₂: <u>tidak bisa, tidak bisa...</u> </p> <p>CE₁: <u>pasti Barcelona menang..</u> </p> <p>CE₂: <u>MU lah..MU..MU itu sudah..</u> </p> <p>CE₁: <u>MU itu di beberapa liga, kita lihat di tahun 2009, Barcelona ketemu MU, MU kalah kan?! Jadi sudah punya mental memang..</u> </p> <p>CE₂: <u>tapi MU pasti akan balas dendam. Saya berani jamin akan hal itu.</u> </p> <p>Olva: Okay..jadi nonton saja yah finalnya, MU atau Barcelona.</p>	<p>Correcting Complete</p> <p>Correcting Correcting</p> <p>Clarify</p>
9.	<p>Olva: Kalian sudah tahu tentang liga champions?</p> <p>CE₁ + CE₂: sudah</p> <p>Olva: Yah, seperti yang kita tahu, semifinal yang lalu berhasil menentukan MU dan Barcelona untuk melaju ke laga final. Nah, selama partai liga champions berlangsung, tim mana yang kalian jagokan?</p> <p>CE₂: Barcelona</p> <p>CE₁: MU</p> <p>Olva: Wah, berarti emang pilihan awalnya terus sampe final ya. Kenapa pilih MU sama Barcelona?</p> <p>CE₁: kalo aku ini dari jamannya Bechkam di MU sudah milih MU, jadi sampe sekarang tetap milih MU, jadi...</p> <p>CE₂: <u>tapi itukan jaman dulu. Kalo jaman sekarang kan beda. Barcelona lebih..lebih..memungkinkan untuk..</u> </p> <p>CE₁: <u>oh tidak bisa.</u> </p> <p><u>Soalnya MU itu..memang Christiano Ronaldo sudah keluar, tapi kolektivitasnya lebih bagus, permainan timnya sekarang lebih..</u> </p> <p>CE₂: <u>tapi kalo dilihat dari pemainnya, kita tahu sendiri pemain Barcelona jauh lebih bagus seperti Lionel Messi, Javier Hernandez.</u> </p> <p>CE₁: <u>mungkin secara individu banyak dari Barcelona yang bagus, tapi kalo bermain tim, buktinya di semifinal MU vs Schalke, permainan timnya betul-betul terlihat; mau tim utama, tim cadangan, semuanya bisa. Di leg pertama kan tim utama semua yang main. Di leg kedua itu bisa dibidang tim cadangan, tim pelapis, tapi keduanya punya produktivitas yang sama.</u> </p> <p>CE₂: Tapi di Barcelona juga bisa seperti itu. Jadi paling tidak(unclear voice).</p> <p>Olva: yah, jadi masing-masing memang sudah menjagokan MU maupun Barcelona. Siapa sih pemain yang kalian jagokan?</p> <p>CE₁: kalo di MU saya pilih Rooney, soalnya Rooney itu mainnya itu bukan hanya untuk diri sendiri, bukan hanya untuk mencetak gol. Dia itu mainnya untuk tim. Dia bisa menyerang, dia bisa bertahan, dia bisa assist, semuanya lengkap.</p> <p>CE₂:Tapi Rooney kan sering cedera.</p> <p>CE₁: Iya memang..sampai beberapa bulan yang lalu Rooney memang belum mencetak gol, tapi belakangan ini dia sudah mulai cetak gol. Salah satu golnya</p>	<p>Correcting</p> <p>Clarify</p> <p>Correcting</p> <p>Clarify</p>

	<p>yang paling baru itu pas melawan Manchester City ya?!</p> <p>CE₂: <u>tapi itu kan menunjukkan kalo Rooney tidak konsisten, beda dengan Lionel Messi yang cetak golnya selalu tinggi. Itu kan lebih unggul lah.</u></p> <p>Olva: Berarti kamu menjagokan Messi? Kenapa?</p> <p>CE₂: Ya permainannya bagus sekali. Dia kan top scorer, kejar-kejaran dengan Cristiano Ronaldo di Liga Spanyol dan dia permainannya selalu atraktif, dia tidak pernah down dan selalu aktif.</p> <p>CE₁: Tapi Messi juga kadang tidak selalu cetak gol..</p> <p>CE₂: <u>tapi permainannya konsisten..</u></p> <p>CE₁: <u>Messi cenderung bermain individual, bukan tim</u></p> <p>CE₂: <u>dia main tim, dia selalu diumpani Xavi dan dia memang tugasnya striker kan seperti itu, menerima daripada mengoper.</u></p> <p>CE₁: soalnya Rooney sendiri kan punya tipikal bermain yaitu dia sebagai penyalur. Jadi dia bukan tumpuan utama. Tumpuan utama itu di striker utama, sama Cicharito atau Berbatov.</p> <p>Olva: Okay yah, untuk final nanti baik MU maupun Barca punya kans yang sama besar untuk menang. MU karena faktor tuan rumah, dimana laga final nanti akan berlangsung di Wembley, Inggris. Sebagian besar menjagokan MU karena faktor tuan rumah itu tadi. Tapi, kalo Barca, 2 tahun lalu juara liga champions juga. Cuma tahun lalu kecolongan sama Inter Milan. Tapi semangat juara 2 tahun lalu tuh masih ada. Jadi ya Barca juga punya kans untuk menang juga. Nah, dari situasi tadi, prediksi kalian tim mana yang bakal menang?</p> <p>CE₁: Saya tetap MU, mungkin perjalanan MU untuk sampe final itu tidak mudah, tapi sudah terbukti bahwa sampe final itu patut untuk diperhitungkan.</p> <p>Olva: Barcelona bagaimana?</p> <p>CE₁: Tapi aku lihat Barcelona di semifinal terlalu banyak diving.</p> <p>CE₂: <u>itu bukan diving, itu mungkin bukti ketidakterimaan Real Madrid untuk kalah dari Barcelona..</u></p> <p>CE₁: <u>tapi terlihat Pedro itu melakukan diving..</u></p> <p>Olva: Oke, jadi nanti kita tonton saja ya partai akhirnya, MU atautkah Barcelona.</p>	<p>Clarify</p> <p>Correcting</p> <p>Complete Correcting</p> <p>Correcting</p> <p>Correcting</p>
10.	<p>Olva: Kalian sudah tahu tentang liga champions?</p> <p>CE₁: Ya pasti lah tahu. Semua orang juga, semua manusia di dunia..</p> <p>CE₂: <u>saya tahu, saya tahu</u></p> <p>Olva: Oke, nah liga champions nanti kan MU akhirnya akan bertemu dengan Barcelona. Nah, kira-kira selama partai liga champions berlangsung kalian menjagokan tim yang mana?</p> <p>CE₂: Kalo saya yang pastinya menjagokan Messi, Barcelona.</p> <p>Olva: Barcelona yaa..</p> <p>CE₁: Messi nih sebenarnya tidak ada apa-apanya sebenarnya, cuman karena lawannya dari babak penyisihan selama ini tidak ada yang bisa kawal Messi makanya Messi bisa jago, cetak gol karena tidak ada yang, tidak ada back lawan yang bisa menghentikan dia. Tapi nanti kalo ketemu MU saya yakin...</p> <p>CE₂: <u>tidak, tidak..</u></p> <p>CE₁: <u>Rio Ferdinand akan menghentikannya.</u></p> <p>CE₂: <u>menurutku tidak begitu. Lionel Messi tuh punya kemampuan yang luar biasa bukan karena</u></p>	<p>Complete</p> <p>Correcting Complete Correcting</p>

	<p><u>lawannya yang tidak punya kemampuan, menurut saya begitu.</u></p> <p>CE₁: Ya saya yakin nanti Rio Ferdinand ini akan diturunkan bersama Vidic di belakang, saya yakin pasti Messi tidak akan bisa berkuat, akan dipatahkan nanti.</p> <p>Olva: berarti Sejo ini memilih MU ya?!</p> <p>CE₁: Pastinya</p> <p>Olva: Oke, ada pemain favorit gak di MU atau Patrick, pemain favorit di Barcelona?</p> <p>CE₂: Yang pastinya Messi. Saya sangat optimis dengan Messi melihat permainannya yang sangat bagus, sangat rapi, dan sangat terstruktur. Permainannya tuh cepat.</p> <p>CE₁: Ya permainan cepat itu saya yakin Ferguson pasti akan menghentikannya dengan menempatkan empat pemain belakang yang sangat berkualitas di dunia. Saya yakin itu. Pasti Messi yang sebagai target-man pasti akan dihentikan dan bola-bola tidak akan bisa mengalir ke depan karena lini tengah juga dipenuhi oleh pemain MU yang sangat spektakuler.</p> <p>Olva: Berarti kamu menjagokan siapa neh di MU?</p> <p>CE₁: Saya menjagokan semua pemain di MU, pemain tengah maupun pemain belakang, pemain depan ada Rooney, ada Cicharito di depan yang saya yakin akan membobol Barca nantinya..</p> <p>CE₂: <u>saya tetap yakin dengan Barcelona.</u></p> <p>Olva: Yah final nanti baik MU maupun Barca punya kans yang sama besar untuk menang. MU karena faktor tuan rumah, dimana laga final nanti akan berlangsung di Wembley, Inggris. Sebagian besar menjagokan MU karena faktor tuan rumah itu tadi. Tapi, kalo Barca, 2 tahun lalu juara liga champions juga. Dan itu Barca berhasil mengalahkan MU juga dan ini adalah final yang ke dua. Berarti semangat untuk mengalahkan MU tuh bangkit kembali. Nah, dari situasi tadi, prediksi kalian tim mana yang bakal menang?</p> <p>CE₂: Nah, kita bisa melihat kan track recordnya Barcelona betul-betul bisa mengalahkan MU dan itu akan terulang lagi. Saya optimis.</p> <p>CE₁: Ya, final dua tahun itu, final dua tahun lalu itu cuma hanya karena faktor wasit saja. Saya yakin pada saat itu MU bisa mengalahkan Barca tapi yah hanya karena faktor wasit saja.</p> <p>Olva: oh begitu ya?</p> <p>CE₁: Jadi prediksi saya untuk ke depan ini skornya 2-1 lha untuk MU. Messi mungkin cetak gol satu..</p> <p>CE₂: <u>rasanya itu tidak mungkin, saya tetap sama Barcelona.</u></p> <p>Olva: Yah, saksikan saja ya kalo gitu laga finalnya nanti.</p>	<p>Ending</p> <p>Correcting</p>
Communication Science		
1.	<p>Olva: Sudah tahu kan tentang liga Champions?!</p> <p>CS₁: tahu</p> <p>CS₂: tahu, tahu</p> <p>Olva: Nah, Liga Champions kan sudah masuk babak final. Semifinal kemaren kan akhirnya MU dan Barca berhasil lolos. Selama Liga Champions berlangsung, kalian menjagokan yang mana sebenarnya?</p> <p>CS₁: Jelas MU mania</p> <p>CS₂: Sebenarnya sih aku jagoin yang menang lha..</p> <p>CS₁: <u>semua juga jagoin yang menang..</u></p> <p>CS₂: Aku lebih senang Real Madrid, cuma gak masuk final.</p> <p>Olva: Kenapa milih Real Madrid atau MU?</p>	<p>Correcting</p>

	<p>CS₂: Ada Kaka soalnya.. CS₁: <u>Oh ada kakaknya? Adiknya dimana mas? (laughing)</u> CS₂: (laughing) Adiknya di rumah CS₁: Kalo saya milih MU karena jelas dong MU ada Wayne Rooney... CS₂: <u>mukamu</u> <u>lho gak MU banget</u> CS₁: <u>Cicharito mania man..</u> Olva: Kalo Moses sendiri gimana? Kenapa pilih Real Madrid? CS₂: Yah..cuma senang-senang aja. Awal mula saya senang Real Madrid gara-gara ada game, saya suka main NBS danmain FIFA dan itu pake Real Madrid terus. Olva: Ada pemain yang dijagoin gak? CS₁: Kalo saya Wayne Rooney man..ujung tanduk dari MU. CS₂: Kalo saya ada 3. Kaka, Ronaldo, sama satu lagi sapa ya?eh..cuma 2 aja. Olva: Kenapa memilih mereka? CS₁: Jelas bertalenta, berbakat, dan pintar sekali. CS₂: <u>gak seperti kamu</u> CS₁: <u>gak</u> <u>laah..</u> CS₂: Kalo Ronaldo..Kalo Kaka tuh baik, yaah.. CS₁: <u>tahu dari mana Kaka tuh</u> baik? CS₂: <u>bertalenta..</u> CS₁: <u>tahu dari mana?</u> CS₂: <u>Saya pernah baca artikelnya. Kalo Ronaldo sih bagus, cuma nakal sih..playboy.</u> Olva: Nah, baik MU atau Barca masing-masing punya kans untuk menang. Barca 2 tahun lalu jadi juara Liga Champions. Pastinya euphoria kemenangannya masih terasa. Tapi, MU juga punya kans yang besar juga buat menang. Laga final nanti kan di Inggris, MU sebagai tuan rumah punya kesempatan buat menang juga. Gimana neh menurut kalian, tim mana yang bakalan menang? CS₂: Oh..MU, MU.. CS₁: Saya Barcelona.. CS₂: <u>Saya suka MU. Barcelona tuh saya gak suka karena dulu tuh ada siapa namanya? Yang rambutnya gondrong</u> .. CS₁: <u>Ronaldinho?</u> CS₂: <u>Ro-</u> <u>naldinho ya..sampe sekarang saya gak suka Barcelona.</u> CS₁: Kalo menurut saya sih sampe menit 90 masih 0-0, tapi nanti ada perpanjangan waktu baru Barcelona akan ditekuk oleh MU. Olva: Oke..nanti kita saksikan saja ya laga finalnya, siapa yang menekuk siapa.</p>	<p>Complete Correcting Clarify Correcting Correcting Correcting Complete Correcting Clarify Complete Complete</p>
2.	<p>Olva: Sudah tahu kan tentang liga Champions?! CS₁: Sudah CS₂: Tau lah, Olva: Ya, liga champion CS₂: kita kan bola mania Olva: kali ini, nanti, semifinal kemarin, akhirnya ya, dengan penuh perjuangan MU dan Barcelona berhasil lolos ke babak final. CS₂: Oh, iya, dengan mudah, tidak dengan penuh perjuangan Olva: oke, kira-kira selama liga champion berlangsung, kalian tuh punya tim yang diidolakan ga sih?</p>	

<p>CS₂ & CS₁: <i>Aku iya.</i> Olva: <i>Tim apa dek?</i> CS₂: <i>Abram dulu.</i> CS₁: <i>Aku sih, pasti mengidolakan Barcelona.</i> Olva: <i>Barcelona, berarti lolos ke final ya.</i> CS₁: <i>Ya betul.</i> Olva: <i>Kalo Christo sendiri?</i> CS₂: <i>O, Christo ya?! Tadi tentang apa ya?</i> Olva: <i>Tim pilihan</i> CS₂: <i>Oh iya, Christo mendukung Chelsea.</i> Olva: <i>Chelsea, tapi chelsea tidak lolos ya.</i> CS₁: <i>yaaa,</i> CS₂: <u>oh, tapi saya pendukung setiaa.</u> Olva: <i>kenapa memilih Chelsea ataupun Barcelona?</i> CS₂: <i>saya duluan ya.</i> CS₁: <i>ya, ok silahkan.</i> CS₂: <i>Pertama pilih Chelsea karena warnanya biru,</i> Olva: <i>pencinta warna biru.</i> CS₂: <i>Soalnya ga ada yang pake warna hijau sih. lalu ada pemain-pemain berkualitas yang sangat luar biasa disana. Ada Lampard, ada Torres, lalu pelatihnya juga keren sekali. Kayak githu.</i> CS₁: <i>Tapi kan yang masuk di final khan Barca dan MU.</i> CS₂: <u>Lalu, iya.. ya sudah</u> <u>ga apa-apa.</u> CS₁: <u>kamu kan ga fans mereka, kalo aku sendiri pilih Barcelona karena ada pemain terbaik disitu, dia yang 2 tahun berturut-turut menjadi orang yang terbaik, orang yang best player, yaitu Leonel Messi.</u> CS₂: <u>yah, itu kebetulan itu.</u> CS₁: <i>ga kebetulan</i> CS₂: <u>Kebetulan banget</u> CS₁: <u>dia tu sudah memasukkan hampir 100 gol dalam sepekan</u> Olva: <i>100 gol ya? dalam sepekan ?? luar biasa.</i> CS₂: <i>heh, coba bertanding berapa kali?!</i> CS₁: <u>dalam semasa hidupnya dia, dia sudah</u> CS₂: <u>Iya, iya.</u> Olva: <i>Punya pemain favorit mungkin dari chelsea, tadi dari barcelona ada leonel messi. Kalo chelsea sendiri pemain favoritnya sapa?</i> CS₁: <i>ga ada</i> CS₂: <u>Torres</u> CS₁: <i>Oh, Torres, tapi dia sudah mulai basi, dia udah agak tua</i> CS₂: <u>mulai uzur,</u> <u>tapi bermainnya itu tidak menurun, makanya itu saya sangat suka</u> CS₁: <u>oh, gitu</u> <u>ya,</u> CS₂: <i>Sebagai kapten itu dia benar-benar luar biasa, membimbing anak-anaknya.</i> CS₁: <u>oh, githu y? Jadi..</u> CS₂: <u>luar biasa sekali.</u> CS₁: <i>Oh, jadi waktu perempat final kalah githu ya. Ow githu ya..</i> CS₂: <u>Karena</u> <u>banyak yang tidak fit waktu itu,</u></p>	<p>Clarify</p> <p>Complete</p> <p>Correcting</p> <p>Clarify</p> <p>Clarify</p> <p>Clarify</p> <p>Complete</p> <p>Complete</p> <p>Correcting</p> <p>Clarify</p> <p>Complete</p> <p>Complete</p> <p>Complete</p> <p>Clarify</p>
--	---

CS ₁ : <u>Oh, gitu, karena banyak yang tidak fit.</u>	Complete
CS ₂ : <u>kamu, kamu tidak melihat kan, data-data stamina pemain pada saat itu khan, makanya ya ga tahu..</u>	Complete
CS ₁ : <u>oh, oh,</u>	Complete
Olva: <u>Ok, ya, jadi untuk final nanti, itu kan, sudah ada prediksi kayak gitu antara MU dan barcelona. Masing-masing itu punya chance yang besar untuk menang.</u>	
CS ₂ : <u>oh iya, oh ngga. cuma satu orang aja chance yang menang.</u>	
Olva: <u>tapi sebagai catatan. Oke, sebagai catatan, ini adalah final ulangan kedua ya. 2 tahun lalu Barcelona dan MU ketemu lagi di final, dan akhirnya Barcelona yang menang. Ini poin positif buat Barcelona. Dia sudah pernah mengalahkan MU di final yang sama. Jadi smangat untuk menangpun bangkit lagi.</u>	
CS ₁ : <u>masih ada.</u>	
CS ₂ : <u>Oh, ngga, ngga ada.</u>	Correcting
Olva: <u>Tapi buat MU, itu adalah laga tuan rumah, utamanya itu di Inggris. Jadi faktor tuan rumah juga turut mempengaruhi.</u>	
CS ₁ : <u>oh iya, iy,a</u>	
CS ₂ : <u>tidak, tidak.</u>	Correcting
Olva: <u>kira-kira kalian prediksi tu mana yang bakal menang?</u>	
CS ₂ : <u>Manchester United akan mengalahkan Barcelona</u>	
CS ₁ : <u>dimana-mana tapi tetap sama aja, lapangannya tetap sama aja.</u>	Clarify
CS ₂ : <u>Maaf ya, tapi itu 2 tahun lalu. Sekarang sudah 2 tahun</u>	Clarify
CS ₁ : <u>iya.iya. kenapa kalah, karena</u>	Correcting
CS ₂ : <u>Baru 2 tahun lalu</u>	Clarify
CS ₁ : <u>2 tahun lalu kenapa kalah karna banyak orang-orang yang ndak masuk dalam pemain. Karena pernah kartu merah. Nah..</u>	Clarify
CS ₂ : <u>ndak ada. Sapa coba?!, ndak ada.</u>	Correcting
CS ₁ : <u>nah, contoh (unclear voice) bermasalah dengan rekannya</u>	Correcting
CS ₂ : <u>Brapa kali?! Sapa coba?!</u>	Correcting
CS ₁ : <u>berhubungan tahun lalu itu aku dengar kabar bahwa temannya tuh pernah kartu merah dia waktu final.</u>	Clarify
CS ₂ : <u>temannya sapa coba?!</u>	Clarify
CS ₁ : <u>Ga tau khan?! Manchester united itu yang terbaik, dia akan menang sekarang.</u>	
CS ₂ : <u>Oh, Manchester ya? Aku liat 4 tahun ini dia juga pernah menang sih, juara 1.</u>	Complete
CS ₂ : <u>hehh, Barcelona?!</u>	Correcting
CS ₁ : <u>Oh, Barcelona juga menang. Bahkan 2 tahun ini dia sangat menggembirakan. Recordnya gembira sekali.</u>	Complete
CS ₂ : <u>kali ini dia akan dikalahkan karena dia terlalu..terlalu di atas angin. Jadinya akan kalah.</u>	Clarify
CS ₁ : <u>Saya melihat Messi itu sangat luar biasa sehingga dia itu</u>	Correcting
CS ₂ : <u>Cuma 1 pemain yang bagus di Barcelona, yang lainnya kurang bagus, ada kiper terbaik.</u>	Clarify
Olva: <u>Ok, sudah, nanti kita lihat saja ya,</u>	
CS ₁ : <u>ya.</u>	
CS ₂ : <u>Kita akan nonton bareng.</u>	
Olva: <u>Tonton ya</u>	Complete

3.	<p>Olva: Sudah tahu kan tentang liga Champions?!</p> <p>CS₁ & CS₂: Sudah</p> <p>Olva: Nah, liga Champion sendiri khan sudah masuk babak final,</p> <p>CS₂: Babak final.</p> <p>CS₁: <u>Ya</u>,</p> <p>Olva: MU melawan Barcelona</p> <p>CS₂: Barcelona ya,</p> <p>Olva: Kira-kira selama pertandingan Liga Champion bertanding dari awal, kira-kira kalian tuh sudah menjagokan tim yang mana?</p> <p>CS₁: Kalo saya Manchester United, bukan dari Liga championnya saja, dari, dari apa namanya semua yang dia ikuti, itu terbukti kalo dia tu memang sudah sangat apa namanya, sudah sangat pertahanan yang kuat. Trus abis itu memang dia Tim yang solid, maksudnya tim yang patut buat menang gitu. Jadi dahsyatlah.</p> <p>CS₂: <u>hii dahsyat. Memang dahsyat tapi Barcelona itu juga merupakan salah satu tim yang harus di</u></p> <p>CS₁: <u>pertimbangkan</u></p> <p>CS₂: <u>dipertimbangkan</u></p> <p><u>oleh Manchester United</u></p> <p>CS₁: <u>Tapi kalo Barcelona kan jarang, maksudnya kita liat kan Barcelona menang lawan. Kalau MU itu sering sekali menangnya.</u></p> <p>CS₂: <u>Tapi justru akhir-akhir ini Barcelona itu yang makin terangkat. Buktinya liat saja dari top scorernya. Itu Barcelona</u></p> <p>CS₁: <u>Ya walaupun.. Tapi kan disini yang menang, tidak hanya dilihat dari top scorernya</u></p> <p>CS₂: <u>hmm. Hmm</u></p> <p>CS₁: <u>tapi dari, dari kualitas timnya tersebut. Nah kalo memang..</u></p> <p>CS₂: <u>Bicara soal kualitas, ini Barcelona itu, klo bicara soal kualitas, dia itu memiliki kualitas yang lebih. Makanya dia bisa sampai tahap final dan bertemu dengan Manchester United</u></p> <p>CS₁: <u>Sedangkan Manchester United, dia itu dari awal tetap diatas</u></p> <p>CS₂: <u>diatas, tapi apakah dia selalu sampai pada tahap final di setiap liga champion?</u></p> <p>CS₁: Sering</p> <p>CS₂: Barcelona khan juga sering. Sering</p> <p>CS₁: <u>Jarang itu baru</u></p> <p>CS₂: Baru brapa kali?</p> <p>CS₁: Saya tidak tahu</p> <p>CS₂: hahahahahaha</p> <p>Olva: Ok</p> <p>CS₂: Tapi klo saya, saya menjagokan Barcelona</p> <p>Olva: Jadi sudah ada dua kubu yang berbeda ya, MU dan Barcelona. Nah, kalian punya pemain jagoan ngga? Untuk MU dan Barcelona ?</p> <p>CS₂: Kalo saya sih, Lionel messi.</p> <p>Olva: Oh, klo MU?</p> <p>CS₁: ehmm, Rooney</p> <p>Olva: Kenapa ? Kenapa memilih Rooney.</p> <p>CS₂: kalo lionell messi itu dia pemain sepak bola yang potensinya juga sangat besar. Popularitasnya juga sudah meningkat, itu terbukti dari dia mendapatkan penghargaan pangakuan sebagai pemain terbaik. Dan memang selama</p>	<p>Complete</p> <p>Complete</p> <p>Complete</p> <p>Complete</p> <p>Clarify</p> <p>Correcting</p> <p>Correcting</p> <p>Complete</p> <p>Complete</p> <p>Complete</p> <p>Complete</p> <p>Correcting</p> <p>Correcting</p> <p>Correcting</p>
----	--	--

<p>kiprahnya Barcelona itu, dengan adanya lionel Messi ini, Barcelona semakin ..</p> <p>CS₁: <u>Berjaya</u></p> <p>CS₂: <u>berjaya. Lionel messi ini yang istilahnya menjadi ujung tombak atau tonggak pertahannya barcelona. Jadi permainnya sangat bagus.</u></p> <p>CS₁: <u>Biasa aja koq.</u></p> <p>CS₂: <u>eh</u></p> <p>CS₁: <u>Rooney itu, posisinya sebagai penyerang. Caranya tu dalam apa namanya..</u></p> <p>Olva: <u>menyerang.</u></p> <p>CS₁: <u>bukan, saya ga tau namanya..ehmmm. gocek itu apa namanya?Rooney, menggiring bola itu baguslah. Dahsyat. Maksudnya musuh itu, kalo dia berhadapan dengan musuh, musuh itu bisa terkecoh dengan cara-caranya</u></p> <p>CS₂: <u>ohh, Messi juga sering melakukan itu terhadap lawan mainnya.</u></p> <p>CS₁: <u>Tapi</u></p> <p><u>kalo dilihat-lihat ya, klo dihadapkan mereka berdua y, pasti Rooney yang menang.</u></p> <p>CS₂: <u>Lionel Messi yang menang</u></p> <p>CS₁: <u>dia khan, paling cuma top scorer. Belum tentu dalam hal menggocek tu dia bisa bagus</u></p> <p>CS₂: <u>Loh, justru dia tu pemain terbaik. Bukan hanya seorang top scorer. Tapi dia tu pemain terbaik. Artinya dia tu</u></p> <p>CS₁: <u>Bukan terbaik dalam liga</u></p> <p><u>champion to?</u></p> <p>CS₂: <u>Iya.</u></p> <p>CS₁: <u>Dan di liga-liga sebelumnya,</u></p> <p>CS₂: <u>pemain terbaik dunia,</u></p> <p>CS₁: <u>tau dari mana?</u></p> <p>CS₂: <u>Dia memang dapat penghargaan itu dari asosiasi sepak bola internasional.</u></p> <p>CS₁: <u>ooohh,</u></p> <p>CS₂: <u>Dia memang mendapatkan itu karena sepanjang dia bertanding melawan tim-tim yang lain, dia itu menunjukan.. apa.. sebuah cara bermain yang bagus. Itu sangat bagus, makanya dianggap pemain terbaik dunia.</u></p> <p>Olva: <u>Yah, jadi masing-masing sudah punya pemain jagoan. Nah kita mau prediksi untuk final nanti. MU dan Barcelona. Dua tim ini punya kans yang besar untuk menang. MU keuntungannya adalah faktor tuan rumah. Abkalan main lagi di Wembley, inggris kayak githu</u></p> <p>CS₁: <u>hmmm, apalagi</u></p> <p>Olva: <u>itu ada semangat untuk menang</u></p> <p>CS₂: <u>belum tentu ya</u></p> <p>Olva: <u>tapi klo Barcelona, Barcelona juga punya satu keuntungan. Dua tahun lalu, dia juara liga champion githu.</u></p> <p>CS₁: <u>Bukan tahun lalu?</u></p> <p>Olva: <u>tahun lalu itu Inter Milan khan?</u></p> <p>CS₁: <u>bukan liga champion. Liga-liga lainnya.</u></p> <p>Olva: <u>Ok,</u></p> <p>CS₂: <u>tapi liga champion khan</u></p> <p>Olva: <u>dengan catatan, dua tahun lalu itu, akhirnya barcelona lawan MU.</u></p> <p>CS₁: <u>oohhh</u></p> <p>Olva: <u>Waktu itu MU dikalahkan oleh Barcelona. Nah ini, final ulangan kedua, terjadi lagi. Berarti semangat, mental juara yang didapat dua tahun lalu itu kembali berkobar-kobar. Jadi kalo menurut prediksi kalian, siapa yang nanti</u></p> <p>CS₂: <u>kalo menurut saya tetap Barcelona yang menang. Karna apa?</u></p>	<p>Complete</p> <p>Correcting</p> <p>Correcting</p> <p>Correcting</p> <p>Clarify</p> <p>Correcting</p> <p>Complete</p> <p>Correcting</p> <p>Complete</p>
--	--

	<p><i>Pengalaman pertama mereka tu sudah bisa mengalahkan MU. Artinya mereka sudah bisa menebak kelemahannya MU, seberapa kuat mereka bertahan, trus kapasitas pemainnya seperti apa. Mereka tu sudah</i></p> <p>CS₁: <u>MU khan juga punya recycle-recycle pemain. Jadi mereka mendatangkan pemain-pemain baru, trus abis itu dengan keluarnya pemain yang lama, kalo itu, kualitasnya lebih diatas lagi.</u></p> <p>CS₂: <i>Tapi bukan saja MU, tapi Barcelona juga ini kan lebih meningkatkan kualitas dari pemain mereka dan strategi</i></p> <p>CS₁: <u>Dilihat dari dua tahun lalu, Barcelona setelah menang itu jatuh khan, maksudnya jarang kelihatan dimana-mana.</u></p> <p>CS₂: <u>Jarang kelihatan dalam hal apa?</u></p> <p>CS₁: <i>ya dalam lomba-lomba. Maksudnya masuk final jarang</i></p> <p>CS₂: <i>Sapa bilang jarang?</i></p> <p>CS₁: <i>iya setahu saya jarang. Dan dalam 2 tahun itu MU menyandang, bukan menyandang predikat sih, menurut saya</i></p> <p>CS₂: <i>Jangan berasumsi ya.</i></p> <p>CS₁: <u>iya, bukan-bukan. Ini kan prediksi. Dia menyandang predikat sebagai tim terbaik githu lho. Dia diatas, jatuh, trus naik lagi githu loh..</u></p> <p>Olva: <i>Stabil</i></p> <p>CS₁: <i>stabil githu.</i></p> <p>CS₂: <i>Barcelona juga tidak jatuh merosot tuh,</i></p> <p>CS₁: <i>Tapi khan Barcelona mungkin saja, aku bilang dia masuk final gara-gara lawan mainnya yang biasa-biasa</i></p> <p>CS₂: <i>Biasa-biasa, tapi buktinya 2 tahun lalu Barcelona kalah, tapi khan Manchester United khan tidak masuk final juga</i></p> <p>CS₁: <i>Tetapi MU, MU</i></p> <p>CS₂: <i>Pokoknya Barcelona yang menang.</i></p> <p>Olva: <i>nanti nonton saja tanggal 29 finalnya.</i></p>	<p>Clarify</p> <p>Correcting</p> <p>Correcting</p> <p>Correcting</p>
4.	<p>Olva: <i>Sudah tahu kan tentang liga Champions?!</i></p> <p>CS₁: <i>Sudah</i></p> <p>CS₂: <i>Pasti tahu!</i></p> <p>Olva: <i>Nah, liga champion nanti, itu khan sudah masuk.... final.</i></p> <p>CS₂: <i>hmm..Final.</i></p> <p>Olva: <i>Akhirnya MU bertemu dengan Barcelona</i></p> <p>CS₂: <i>Dengan Barcelona.</i></p> <p>Olva: <i>Kira-kira selama liga champion bermain dari awal, kalian menjagokan tim yang mana?</i></p> <p>CS₁: <i>Kalo aku sih Barcelona, soalnya memang menurutku sih itu tim kuat dan mereka itu bisa melanggengkan kekuatan dari tahun ke tahun itu ga drastic. Kalo MU khan lain. MU itu tahun ini nanti bagus, tahun depannya nanti bisa mendadak drop, tahun depannya nanti bagus lagi, githu kan?! Jadi gak konstan gitu kemampuan mereka. Jadi rasanya Barca itu masih menang 2 tahun ini.</i></p> <p>CS₂: <u>Ya karna kalo aku sih lebih mendukung kepada, sebetulnya saya pribadi sudah punya tim sendiri ya, AC Milan. Tapi karena tahu ini kalah dari Tottenham di perempat final itu, jadi tahun ini saya mendukung MU. Kenapa saya mendukung MU, karna mungkin Barcelona itu sudah terlampau sering juara githu loh, terlampau sering juara. Jadi dalam artian, MU ini harus bisa mematahkan tradisi juara dari Barcelona itu. Apalagi Sir Alex Ferguson, tahun depan mungkin akan pensiun, pelatih dari MU. Jadi mungkin dia berharap bisa</u></p>	<p>Clarify</p>

<p><u>memberikan trophy terakhir untuk MU githu lho. Apalagi khan faktor lain khan faktor tuan rumah. Tahun ini khan final ada di Wembley, jadi Wembley di Inggris, jadi kemungkinan feelnya MU bisa lebih dapat untuk memenangkan pertandingan ini</u></p> <p>CS₁: <u>Memang sih tugas MU lagi berat khan, lagi berat, jadi pingin membuktikan bahwa MU juga bisa menang. Tapi ini tu satu hal yang cukup sangat berat karena MU itu belum bisa ngasih liat kalo mereka itu bisa bermain secara konsisten dari awal sampai akhirnya bagus terus. Beda dengan Barca yang sudah memang tim besar. Kan tadi juga sudah dikasih tahu kalo mereka tim besar yang dari tahun ke tahun menang terus. Jadi itu hal yang sangat berat dan memang kalo nanti pun menang, itu pasti kejutan yang hebatlah. Namun akhirnya Barca masih menang</u></p> <p>CS₂: <u>Ini, MU- Barcelona, ini pertemuan yang ke dua. Sebelumnya tahun 2009, mereka sudah pernah ketemu. Pertemuan pertama memang MU, Barca kalah. Tapi kita lihat final liga champion 2005, 2007 dimana 2005 itu antara Ac Milan dan Liverpool, di 2005 Liverpool berhasil menang. 2007 akhirnya AC Milan yang menang dan ini, kemungkinan ini etika pertandinga githu. Etika pertandingan 2009 Barcelona, 2011 MU gitu.</u></p> <p>CS₁: Tapi semangatnya Barca masih lebih hebat githu.</p> <p>Olva: Ok, ok.. Jadi, punya pemain yang dijagokan ngga?</p> <p>CS₂: Punya dong</p> <p>Olva: siapa?</p> <p>CS₂: Kalo saya dari MU, saya berharap Cicarito itu bisa mengobrak-abrik pertahanan dari Barcelona.</p> <p>Olva: Gimana Barcelona?</p> <p>CS₁: Sebetulnya Rooney masih bagus di Barcelona?! Hahaha..</p> <p>Olva: Berarti dari MU sudah menjagokan Cicharito ya. Kalo Barcelona sendiri menjagokan siapa?</p> <p>CS₂: Mungkin Barcelona terlalu mengandalkan seorang Messi. Dia kurang merata di berbagai lininya githu. Tapi kita berharap sir alex punya strategi untuk meredam seorang messi.</p> <p>Olva: Sofyan mungkin?</p> <p>CS₁: Sebetulnya , Messi memang selalu diagung-agungkan. Jadi masih agung lah memenangkan liga champion ini.</p> <p>Olva: Jadi kita kan mau prediksi, kedepannya sudah kita bilang nanti tu finalnya ada di ..Inggris</p> <p>CS₂: Inggris</p> <p>CS₁: Ya, terus..</p> <p>Olva: Jadi salah satu faktor buat MU itu, faktor tuan rumah. Akhirnya bisa menang. Tapi faktor buat Barcelona sendiri adalah dia juga 2 tahun lalu waktu final, dia juga mengalahkan... MU</p> <p>CS₁:MU</p> <p>Olva: Jadi terulang lagi, jadi semangat itu bangkit lagi. Aku sudah mengalahkan MU, pasti skarang terjadi lagi. Jadi mereka sama-sama punya kans yang sama untuk menang. Melihat situasi-situasi seperti itu, kalian prediksi mana yang bakalan menang. Tetap dengan jagoan awal kalian atau mungkin sudah berubah.</p> <p>CS₂:hehmm hmmm. Kalo saya sih tetap MU bisa memenangkan pertandingan itu.</p> <p>CS₁: Ya, Barca yang menang karena cara kepercayaan diri yang besar juga dari pengalaman 2 tahun yang lalu. Ya Barca. Seandainya pun MU menang, selain kecil kemungkinannya, ya pasti itu heboh.</p>	<p>Clarify</p> <p>Clarify</p>
---	-------------------------------

5.	<p>Olva: Sudah tahu kan tentang liga Champions?!</p> <p>CS₁: Oh tahu banget</p> <p>CS₂: tahu</p> <p>Olva: Jadi kan liga champions ini sudah memasuki babak final ya</p> <p>CS₁:Iya</p> <p>Olva: Akhirnya MU dan Barcelona bertemu di final. Kira-kira selama partai liga champions berlangsung kalian tuh punya tim jagoan yang mana?</p> <p>CS₁: Kalo aku sih dari awal jagoin Arsenal ya karena saya jujur adalah tifosi dari Arsenal mulai dari kelas 6 SD sampe sekarang. Bener. Saya cinta mati sama Arsenal, tapi entah kenapa setiap di liga champions tuh ya mentok sampe final ya, final 2008 kalo gak salah, tapi lagi-lagi tidakbisa menembus final dan harus disingkirkan oleh rivalnya Manchester United. Tapi kali ini aku harus mengakui bahwa rival dari Manchester, a rival dari Arsenal ini bisa bakal jadi juara. Saya yakin itu.</p> <p>CS₂: <u>pasti yakin ya?</u></p> <p>CS₁: Yakin</p> <p>CS₂: Oke..lihat aja kalo gitu.</p> <p>CS₁:: Ini kayaknya ngandalin Barcelona ya?</p> <p>CS₂: Iya</p> <p>Olva: Jadi milih Barcelona nih?</p> <p>CS₂: Iya</p> <p>Olva: Kenapa milih Barcelona?</p> <p>CS₂: Kenapa memilih selain..e..pastinya kan..</p> <p>CS₁: <u>pastinya karena Messi ya?</u></p> <p>CS₂: Ya..mungkin..mungkin. Selain itu ada sapa lagi ya?</p> <p>CS₁: Ada David Villa</p> <p>CS₂: Ya..Messi kan top scorer juga to, jadi ya mungkin sih bisa</p> <p>Olva: Buktinya sudah sampe final ya?</p> <p>CS₂:Iya, sampe final pastinya menang lha pasti</p> <p>CS₁: <u>ya memang sih sama-sama juara di masing-masing liga, Barcelona di liga Spanyol, Manchester United di liga Inggris. Tapi kalo menurut sejarah dan menurut track yang sudah ada, kayaknya kok lebih ke Manchester United sih karena Manchester United juga masih fresh, pemainnya juga masih banyak yang masih muda-muda yang habis diorbitkan jadi kalo secara spirit ya mungkin bisa aja..</u></p> <p>CS₂: <u>ya paling gak masih top skor lha..top score..</u></p> <p>CS₁: <u>Top score iya sih karena si Messi masih muda sih</u></p> <p>CS₂: <u>iya masih muda juga.</u></p> <p>Olva: Jadi dari Barcelona sudah jelas kamu menjagokan Messi ya?</p> <p>CS₂: Iya</p> <p>Olva: Kalo dari kamu awalnya kan pilih M..</p> <p>CS₁: Arsenal</p> <p>Olva: Arsenal, ya sori Arsenal. Itu apa ada pemain favorit?</p> <p>CS₁: Oh pasti. Pemain favoritnya Jack Meisiar, itu masih umur 19 tahun, gelandang dan..</p> <p>Olva: bukan gelandangan..</p> <p>CS₁: Gelandangan..dia gelandangan yang kaya a sama back kirinya Jack Cruisin.</p> <p>Olva: Ya, jadi kita mau lihat prediksi kedepannya ya. Ini kan akhirnya MU sama Barcelona berhasil masuk final. Dua tim ini tim besar dan punya peluang yang sama untuk menang. MU keuntungannya adalah tuan rumah. Laga finalnya nanti tuh di Inggris</p>	<p>Correcting</p> <p>Complete</p> <p>Clarify</p> <p>Clarify</p> <p>Complete</p> <p>Complete</p>
----	--	---

	<p>CS₁: di Wembley Olva: Ya itu suatu ada kelebihan tersendiri buat MU. Cuma buat Barcelona jangan lupa 2 tahun lalu final yang sama, final liga champions MU bertemu Barcelona dan Barcelona berhasil mengalahkan MU. Ini kan final ke dua mereka bertemu lagi, dulu pernah mengalahkan MU. Yah, mungkin saja ini terjadi lagi, walaupun di Inggris dia bisa mengalahkan</p> <p>CS₂: Oke.. Olva: Kira-kira prediksi kalian mana yang bakalan menang melihat ini? CS₁: Jujur, sepakbola tuh bukan matematika ya yang bisa harus $1+1 = 2$. Nah makanya itu keistimewaan dari sepakbola ini Barcelona ya..ingat nih Barcelona kalo ini nih saatnya Ferguson balas dendam nih..</p> <p>CS₂: <u>Balas dendam ya? Boleh, boleh. Yang penting kan udah pernah menang jadi kan berpengalaman..</u></p> <p>CS₁: <u>ya berpengalaman ngangkat trofi, mainnya kan belum tentu..</u></p> <p>CS₂: <u>Belum tentu ya? Sapa tahu kan menang, sapa tahu aja..</u></p> <p>CS₁: <u>Yang kemaren juga menangnya 1-0 juga beda tipis banget. Memang bener to?</u></p> <p>Olva: Oke, jadi nanti kita lihat saja ya laga finalnya nanti sudah dekat, siapa yang bakalan menang. CS₁: Iya, Manchester United.</p>	<p>Complete</p> <p>Correcting</p> <p>Correcting</p> <p>Clarify</p>
6.	<p>Olva: iya, sekarang kita masuk ke dalam pokok bahasan yang ke dua. Kalian tahu tentang Liga champion? CS₁: Iya aku tahu. Aku senang sport. Olva: Kalo kita lihat skarang khan yang masuk babak final itu.. MU sama Barca to CS₁: MU sama Barca. Olva: Tim mana sih yang paling kalian jagokan, maksudnya selain MU sama Barca, mungkin ada tim-tim lainnya sebelumnya. CS₂: Ga suka sepak bola aku. CS₁: Kalo aku lebih menjagokan Barca. Olva: Kenapa kamu menjagokan Barca? CS₂: Dia ngga tau Barca itu apa, cuman dia nganggur, jadi..</p> <p>CS₁: <u>Tau koq Barca. Barcelona khan, soalnya Barcelona itu klo aku liat dia timnya itu tidak seperti yang satu liga, liga spanyol seperti kayak Real madrid yang membeli pemain tapi dia mendidik dari dasar. Tapi dia tu punya kayak akademi khusus dan pemain inti yang sekarang dimasukkan itu adalah jebolan dari akademisi dasarnya, dan gaya permainan Barca dari junior itu sudah diterapkan dari lama sehingga kalo dibilang dari pelatihan yang sudah dari lama itu membuahkan hasil sekarang ini. Jadi dia bisa dianggap sebagai tim yang kuat. Kalo MU memang ada beberapa pemain, tapi dia juga beli dari pemain lain. Jadi ya,</u></p> <p>Olva: kurang baik ya.. CS₁: Kurang baik. Olva: Pemain mana jagoanmu? CS₁: Ada dua. Yang satu di barca yang satu di real madrid. Leonel messi sama Cristiano Ronaldo. Olva: Kenapa kamu pilih mereka berdua? CS₁: Kalo yang Messi itu punya gaya sendiri yang dia bisa kontrol bolanya paling kuat. Sampai dia dipilih jadi pemain terbaik khan, 2 x. Klo christiano</p>	<p>Clarify</p>

	<p>Ronaldo, beda sama Messi. Kebalikannya. Jadi dia kontrolnya ga seberapa, tapi tekhniknya baik dan penuh kontroversial.</p> <p>CS₂: Wah setuju itu. Dua pemain itu saya juga menjagokan. Punya talenta dan naluri sepakbola yang tajam.</p> <p>CS₁: Lho katanya gak suka?</p> <p>CS₂: Tapi kan setidaknya tahu lha sepak terjang 2 pemain fenomenal itu.</p> <p>Olva: Untuk final liga champions, baik MU atau Barca kan masing-masing punya kans untuk menang nih. Barca 2 tahun lalu jadi juara Liga Champions kan. Jadi pastinya euphoria kemenangannya masih terasa tuh. Tapi MU juga punya kans besar buat menang. Laga final nanti kan di Inggris neh, tuan rumah punya kesempatan buat menang juga. Gimana neh menurut prediksi kalian tim mana yang bakalan menang?</p> <p>CS₁: Saya sudah pasti Barca dong, sudah terlihat, apalagi ada Messi. Pasti pulang bawa trofi juara lagi. MU gak bakalan deh buat menang lawan Barca.</p> <p>Olva: Leon, biar kamu gak suka bola, tapi kira-kira kamu prediksi mana yang bakalan juara?</p> <p>CS₂: Apa ya? Yah semoga MU menang biar Barca gak sombong terus karena keseringan juara.</p> <p>CS₁: Kita lihat saja nanti.</p>	
7.	<p>Olva: Sudah tahu kan tentang liga Champions?!</p> <p>CS₁ & CS₂: ya</p> <p>Olva: Nah, Liga Champions kan sudah masuk babak finalnya nanti. Semifinal kemarin kan akhirnya MU dan Barca berhasil lolos ke babak final. Selama liga champions berlangsung, kalian menjagokan tim yang mana nih?</p> <p>CS₁: Barcelona</p> <p>CS₂: Saya wasitnya</p> <p>Olva: Lho, koq bisa? Kalo Harold tadi pilih Barca ya.</p> <p>CS₂: Aku MU, MU.</p> <p>Olva: Kamu MU? Koq bisa beda? Kenapa?</p> <p>CS₂: Kalo saya yang pertama MU itu salah satu tim favorit saya dari kecil dan juga pemain-pemainnya berkualitas banget, apalagi pelatihnya.</p> <p>Olva: tapi Barca juga</p> <p>CS₁: Ya..betul itu</p> <p>CS₂: <u>Ya apa yaa? Aku optimis MU yang menang.</u></p> <p>CS₁: Ndak bisa.</p> <p>CS₂: <u>Bisa.</u></p> <p>CS₁: Pasti Barca. Barca itu sejak pengalaman liga champions yang lalu buktinya menang melawan MU</p> <p>CS₂: <u>tapi kan dalam hal pengalaman, pelatih MU lebih berpengalaman</u></p> <p>CS₁: <u>tapi kalo pinter? Pinter mana? Pelatihnya juga udah tua udah waktunya lengser</u></p> <p>CS₂: <u>tapi kan masih ada strategi yang laennya yang</u></p> <p>CS₁: <u>yang penting Barcelona!</u></p> <p>Olva: Dari tim-tim yang ada, pastinya ada pemain jagoan dong. Sapa aja tuh?</p> <p>CS₁: Messi, Messi</p> <p>CS₂: Kalo saya sukanya Adi Firmansyah. Rooney, Wayne Rooney</p> <p>Olva: Kenapa?</p> <p>CS₂: Karena selain badannya yang gempal dan tidak sesubur rambutnya, dia</p> <p>CS₁: <u>tapi Rooney tuh orangnya emosian. Kalo dia ga bisa kasi' gol pasti emosi</u></p> <p>CS₂: <u>dia itu sudah bertumbuh dewasa</u></p> <p>CS₁: Beda sama si Messi.</p>	<p>Clarify</p> <p>Correcting</p> <p>Correcting</p> <p>Correcting</p> <p>Clarify Ending</p> <p>Correcting Clarify</p>

	<p>Olva: <i>Kenapa pilih si Messi?</i> CS₁: <i>Messi itu masih muda, gesit, orangnya namanya Messi, Messiah, Mesias gitu lho, sakti, wow, pokoknya skillnya dapat, semuanya oke. Messi..Messi</i> Olva: <i>Baik MU atau Barca kan masing-masing punya kans untuk menang nih. Barca 2 tahun lalu jadi juara Liga Champions kan. Jadi pastinya euphoria kemenangannya masih terasa tuh. Tapi MU juga punya kans besar buat menang. Laga final nanti kan di Inggris neh, tuan rumah punya kesempatan buat menang juga. Gimana neh menurut kalian tim mana yang bakalan menang?</i> CS₁: <i>yah, kalo menurut aku, MU sih cuma 2 kata “ngimpi loe”</i> CS₂: <i>Kalo untuk saya Barca sih cuma 3 kata</i> CS₁: <i>apa?</i> CS₂: <i><u>jangan senang dulu!</u></i> Olva: <i>Jadi sudah yakin nih?</i> CS₁: <i>yakin lah</i> Olva: <i>Oke. Nanti kita lihat saja siapa yang bakalan menang dalam memperebutkan gelar Liga Champions 2011, Barcelona atau MU</i></p>	Correcting
8.	<p>Olva: <i>Sudah tahu kan tentang liga Champions?!</i> CS₁: <i>tahu dong</i> CS₂: <i>tahu</i> Olva: <i>Nah, Liga Champions kan sudah masuk babak final ya. Semifinal kemarin kan akhirnya MU dan Barca berhasil lolos ke babak final. Selama liga champions, kalian menjagokan tim yang mana nih?</i> CS₂: <i>Kalo aku Barcelona karena permainan mereka tuh cantik gitu..</i> CS₁: <i><u>cantik?</u></i> CS₂: <i><u>iya cantik sekali permainan mereka. Kalo kamu?</u></i> CS₁: <i>kalo aku MU, karena apa?! Memang aku tuh gak suka bola, tapi aku ngeliat-liat exposure media tuh lebih kearah MU. Kalo misalnya kita lihat, MU tuh ada MU café lho. Kalo Barca, mana ada Barca café? Gak pernah dengar ya. Kaos-kaos juga lebih kelihatan MU daripada Barca. Jadi aku lebih mendukung MU bukan karena MU lebih bagus atau Barca lebih bagus, tapi aku melihat karena MU lebih disukai oleh masyarakat. Dibuktikan dengan banyaknya eksploitasi dari logo-logo MU atau eksplorasi dari nama MU sendiri itu dimana-mana gitu.</i> Olva: <i>Ya, jadi dari awal memang kalian sudah menjagokan masing-masing MU dan Barca yang akhirnya masuk final. Ada gak sih pemain yang kalian jagokan?</i> CS₂: <i>Saya paling suka Messi. Jadi Messi tuh ibarat kalo udah megang bola tuh lengket banget sama bola.</i> CS₁: <i>lengket ya?!</i> Olva: <i>Kalo dari MU?</i> CS₁: <i>Aduh, Christiano Ronaldo</i> Olva: <i>Tapi sudah henggang ke Real Madrid</i> CS₁: <i>Aku tahunya itu apa namanya, sapa namanya Rooney, Rooney. Nah itu yang di profile picture BB tuh ada Rooney ditandingin sama sapa gitu Rooney tuh pake apa namanya Red Devil, Red Devil gitu kan.</i> Olva: <i>Jadi yang ada satunya Rooney, satunya Messi. Nah, setelah kita melihat final yang kemaren itu, MU sama Barca, Barca ya yang menang. Dari awal-awal pun sudah terlihat peluang keduanya. Satunya faktor tuan rumah, satunya itu dia sudah pernah bertemu MU di final 2 tahun lalu dia menang dan kali ini dia menang juga. Dari awal, kalian sudah menjagokan yang mana?</i> CS₂: <i>ya kalo menurut saya sih MU tuh salah satu tim kuat juga karena saya</i></p>	Clarify Complete

	<p><u>sebenarnya, cuma dia kan..Barcelona tuh kan tim yang angin-anginan dia, jadi kadang bagus kadang jelek. Beruntungnya dia aja lah</u></p> <p>CS₁: <u>Sambil menyangga lah, kalo saya bandingkan dengan CR, Messi dan CR, menurut saya Messi lebih luar biasa..</u></p> <p>CS₂: <u>ya apa Messi jauh lebih luar biasa?!</u></p> <p><u>Messi lho badan keceng gitu tendangannya juga kalah. Lha Christiano Ronaldo badannya lebih bagus, gocekkannya lebih atraktif, tendangannya lebih bagus..</u></p> <p>CS₁: <u>Buktinya kemaren bikin gol gak?</u></p> <p>CS₂: <u>Yo itu karena tim Messinya beda man. Coba kalo Messi maen di Real Madrid, pasti jadi cadangan lha dia.</u></p>	<p>Correcting</p> <p>Correcting</p>
10.	<p>Olva: <u>Sudah tahu kan tentang liga Champions?!</u></p> <p>CS₁: <u>tahu</u></p> <p>CS₂: <u>tahu</u></p> <p>Olva: <u>Final kemaren itu MU melawan Barcelona ya. Sebenarnya, dari awal liga champions, kalian itu menjagokan tim yang mana?</u></p> <p>CS₂: <u>Real Madrid</u></p> <p>Olva: <u>Kalo Sandy?</u></p> <p>CS₁: <u>Aku MU</u></p> <p>Olva: <u>Dari awal ya sudah MU sampe final. Kenapa milih tim itu?</u></p> <p>CS₁: <u>Karena MU tuh penyerangnya, kualitasnya sudah memenuhi standar, walaupun di final dia kalah sama Barca, tapi dia sudah lolos ke final dengan mengalahkan beribu-ribu tim.</u></p> <p>CS₂: <u>Kalo aku Real Madrid karena ada pemain favoritku, CR secara kemampuan fisiknya oke lah, skill sepakbolanya juga oke. Dia juga didukung oleh teman setimnya yang rata-rata pemain bintang kelas atas juga.</u></p> <p>Olva: <u>Kamu menjagokan Christiano Ronaldo. Kalo Sandy di MU menjagokan siapa?</u></p> <p>CS₁: <u>Rio Ferdinand karena mainnya keren. Meskipun dia back tapi dia mampumengumpani bola trus mengoper bola keren lah.</u></p> <p>Olva: <u>Gimana dengan Ronaldo?</u></p> <p>CS₂: <u>Seperti yang kita lihat Real Madrid kalah di babak semifinal sama Barca ya kalo menurut saya sayang sekali soalnya seperti yang dibidang banyak orang, Barca mainnya cengeng, masa Cuma disenggol sedikit sudah jatuh. Terus habis itu gimana permainan bisa berkembang? Kita lihat kemaren juga Christiano Ronaldo juga tidak terlalu menunjukkan skillnya, takutnya kalo terlalu body contact pemain Barca jatuh dan akhirnya seperti yang kita tahu body kick bisa mempengaruhi konsentrasi gitu lho, penyerangan yang ada jadinya berhenti.</u></p> <p>Olva: <u>Di final kemaren pun MU melawan Barca akhirnya Barca yang menang. Sebenarnya prediksi awal kalian tuh tim mana yang bakalan menang?</u></p> <p>CS₁: <u>awalnya sih aku tetep pegang MU lah meskipun kalah sih, tapi dia sudah cukup, kalah di tuan rumahnya</u></p> <p>CS₂: <u>Kalo aku sudah feeling Barca yang bakal menang, meskipun temen-temenku menjagokan MU, aku tetep yakin Barca yang bakalan menang..</u></p> <p>CS₁: <u>tapi, tapi tau lah sendiri Barca tuh kayak gimana. Tapi kan kayak terlalu bermuluk-muluk lah. Ngomong disenggol dikit ini langsung jatuh. Apa tuh? Biasanya pemain sepakbola yang aku tahu disenggol dikit masih bisa bertahan lah..</u></p> <p>CS₂: <u>ya terlepas dari itu, meskipun mereka dibidang cengeng tapi mereka masih bisa memainkan taktik gitu lho. Mereka kan pasti punya pola penyerangan dan taktik..</u></p> <p>CS₁: <u>tapi gak bisa, tetep aja MU punya strategi meskipun</u></p>	<p>Correcting</p> <p>Clarify</p> <p>Correcting</p>

	<u><i>dia kalah aku tetap dukung MU</i></u> CS ₂ : CS ₁ : <u><i>Ya mungkin next time MU bakalan menang.</i></u>	<u><i>Seperti yang kita lihat Barca menang 3-1</i></u>	Clarify Ending
--	---	--	-------------------